

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PELAKSANAAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
MUSTAHIK MELALUI PROGRAM RIAU MAKMUR DI UPZ
IMRA KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN
PELALAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

FITRI YANI
NIM. 11740124231

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Sites Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrarto No. 155 Km. 10 Simpang Baru Parang Pekartura 28231 PO Box 1004 Telp. 0761-467223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-suska@pekarura-erita.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terdapat penulis skripsi saudara:

Nama : Fitri Yani

NIM : 11740124231

Judul Skripsi : Upaya Unit Pengumpul Zakat Ikatan Muslim Riau Andalan (UPZ IMRA)
Dalam Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik di Kecamatan
Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag
NIP. 197008131997031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 197008172007012031



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-aq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul: *"Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan"* yang ditulis oleh :

Nama : Fitri Yani
Nim : 11740124231
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin / 19 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP: 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M. Ag
NIP: 19630361991021001

Penguji III

Muhammad Soim, MA
NIK: 130417084

Sekretaris / Penguji II

Muhlisin, M. Pd. I
NIP: 196805132005011009

Penguji IV

Dr. Kodarni, S. ST, M.Pd
NIK: 130311014

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penjiwaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 19 Simpang Baru Panam Pekanbaru 22293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail. iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Nota Dinas

Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Fitri Yani Nim : 11740124231 dengan judul "UPAYA UPZ IMRA DALAM PELAKSANAAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK DI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN". Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

1. Ditandatangani oleh Pembimbing Skripsi

a. Pengajuan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Ditandatangani dan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebranlas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Fitri Yani

: 11740124231

Tempat/Tanggal Lahir

: Tanjung Balai / 10 Januari 2000

Jurusan

: Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi

: Upaya Unit Pengumpul Zakat Ikatan Muslim Riau
Andalan (UPZ IMRA) Dalam Pelaksanaan Pengembangan
Usaha Mikro Mustahik Di Kecamatan Pangkalan Kerinci
Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Fitri Yani
NIM. 11740124231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Oleh:

**Fitri Yani
NIM : 11740124231**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui Program Riau Makmur dilatarbelakangi persoalan terkait pengembangan usaha mikro mustahik yang kurang memberikan hasil yang maksimal dalam perbaikan usahanya serta terdapat mustahik yang memperoleh bantuan usaha tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi dengan rumusan masalah bagaimana proses pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik yang dilakukan oleh UPZ IMRA yakni melalui beberapa tahapan yaitu melakukan studi kelayakan, penetapan jenis usaha produktif, bimbingan dan penyuluhan, melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan, mengadakan evaluasi dan membuat pelaporan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, informan berjumlah 9 (sembilan) orang. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisa data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan UPZ IMRA sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan namun belum maksimal dikarenakan kurangnya keterbukaan antara mustahik dan pihak UPZ IMRA dalam proses pelaksanaan ini serta minimnya kegiatan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan yang dilakukan sehingga kemajuan perbaikan usaha mustahik sampai saat ini masih relatif kecil. Meskipun begitu, mustahik sudah merasa terbantu dengan tercukupinya kebutuhan dasarnya serta dengan pemberian modal usaha berupa barang yang dapat terus digunakan secara berkelanjutan sesuai dengan konsep pemberdayaan yang diharapkan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pengembangan Usaha Mikro, Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Title: Implementation of Mustahik Micro Business Development Through the Riau Makmur Program at UPZ IMRA Pangkalan Kerinci District Pelalawan Regency

By : Fitri Yani
Student Reg : 11740124231

This study aimed to identify the implementation of mustahik microbusiness development through the Riau Makmur Program, which is motivated by mustahik microbusiness development which doesn't provide maximum effect on improving their business, and mustahik who use the business aid for personal interests. The question to be addressed in the research is how the process of implementing the mustahik micro business development carried out by UPZ IMRA, and through several stages, including conducting a feasibility study, determining the type of productive business, advising and counseling, monitoring, controlling, and supervising, evaluating, and reporting. The number of informants in this research is 9 (nine). Data were obtained through observation, interviews, and documentation, and data analysis techniques, such as data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing, were used to assess the data's validity. Source triangulation was also used to assess the data's validity. The research indicates that the implementation carried out by UPZ IMRA is in accordance with the procedures that have been established, but that it has not been optimized due to a lack of transparency between mustahik and the UPZ IMRA in this implementation process, as well as a lack of monitoring, control, and supervision activities carried out, so that progress in improving the mustahik business has been slow. Nonetheless, mustahik have felt aided by the fulfillment of their basic needs as well as the provision of business capital in the form of goods that can be used sustainably in accordance with the anticipated empowerment concept.

Keywords: Micro Business Development, Mustahik, Zakat Collecting Units

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah Ta'ala atas segala hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan Skripsi. Dengan disusunnya skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Secara sistematis penyusunan skripsi ini mencakup Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Lampiran.

Pada kesempatan ini, selaku penulis menyadari bahwa proses penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan sesuai rencana tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, terutama untuk orang tua tercinta dan terkasih Ibunda Ngadinam yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan pengorbanannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana ini dengan baik, tanpa kekurangan apapun. Semoga beliau selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
2. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Muhlasin, S.Ag, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Rosmita, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama ini kepada penulis
6. Darusman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dukungan dan meluangkan waktu serta tenaga dalam memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Ketua Unit Pegumpul Zakat Ikatan Muslim Riau Andalan (UPZ IMRA) di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dan seluruh Amil Zakat yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat melakukan penelitian serta ilmu dan berbagai pengalaman yang telah didapatkan.
10. Teristimewa Ayahanda Usman Rahimahullah, Ayahanda Edi Rahimahullah dan juga teruntuk abang, kakak dan adik tersayang Zulfirman, Yusiana, Ismail, Rodiah, Intan, Yusma Apriana. Terima kasih atas kasih sayang, doa, motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat mencapai gelar Sarjana ini.
11. Paman yang terbaik H. Saniman, SE dan Sutrisno beserta keluarga besar penulis dengan tulus dan ikhlas selalu membantu penulis dengan bantuan moral dan moriil nya sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini hingga akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Sahabat-sahabat terkasih Bunga, Nazila, Mitha, Violita, Fitria, Budi terimakasih telah banyak membantu memberikan semangat dan doa-doa yang tulus kepada penulis sampai akhir hingga terselesainya skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam lokal C yang selalu kebersamai suka-duka, mengukir bahagia dari awal hingga akhir perkuliahan.
14. Teman-teman di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017, terimakasih atas pengenalan dan pertemanan yang indah selama masa perkuliahan
15. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih untuk kalian orang-orang baik. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa ta'ala

Tidak lupa penulis sampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala kekurangan, kesalahan, dan kekhilafan yang mungkin telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca di masa kini dan masa mendatang.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun dan untuk kebaikan skripsi ini akan penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 07 Juli 2021
Penulis,

Fitri Yani
NIM. 11740124231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR DOKUMENTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
A. Tujuan Penelitian	8
B. Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	12
2.3 Kerangka Operasional.....	33
2.4 Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Lokasi Penelitian.....	36
3.3 Sumber Data.....	36
3.4 Informan Penelitian.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Validitas Data.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pangkalan Kerinci	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Profil UPZ IMRA Tahun 2018/2019	44
A. Sejarah dan Perkembangan UPZ IMRA	44
B. Perubahan Nama	45
C. Visi dan Misi	47
D. Struktur Kepengurusan Unit Pengumpul Zakat (IMRA) Kecamatan Pangkalan Kerinci Tahun 2020/2021	47
E. Program Unggulan UPZ IMRA	48
F. Neraca Keuangan UPZ IMRA Tahun 2018/2019	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Hasil Penelitian	53
5.2 Pembahasan	72
BAB VI PENUTUP	82
6.1 Kesimpulan	84
6.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir	35
Gambar 1.2	Skema Pelaksanaan.....	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Data dan Jumlah Informan Penelitian	37
Tabel IV.1	Pembagian Penduduk Menurut Jenis Kelamin	42
Tabel IV.2	Pemerintahan Kecamatan Pangkalan Kerinci	43
Tabel IV.3	Pendistribusian Zakat Program Riau Cerdas Tahun 2018/2019	48
Tabel IV. 4	Jumlah Anak Binaan UPZ IMRA	49
Tabel IV.5	Pendistribusian Zakat Program Riau Makmur Tahun 2018 s/d 2020	49
Tabel IV.6	Data Usaha Produktif Mustahik Periode 2011/2020	50
Tabel IV.7	Pendistribusian Zakat Program Riau Sehat Tahun 2018 s/d 2020	51
Tabel IV.8	Pendistribusian Zakat Program Riau Peduli Tahun 2018 s/d 2020	52
Tabel IV.9	Neraca Keuangan UPZ IMRA 2018	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2** : Reduksi Data
- Lampiran 3** : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4** : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5** : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6** : Surat Naskah Riset
- Lampiran 7** : Surat Mengadakan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 8** : Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau
- Lampiran 9** : Surat Keterangan Mengadakan Penelitian dari UPZ IMRA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR DOKUMENTASI

- Gambar 1** : Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi (Ketua UPZ IMRA di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan)
- Gambar 2** : Foto Kantor UPZ IMRA
- Gambar 3** : Wawancara dengan Ibu Riska Wulandari, S.Ikom (Amil Zakat UPZ IMRA)
- Gambar 4** : Wawancara dengan Bapak Mulyadi (Amil Zakat UPZ IMRA)
- Gambar 5** : Wawancara dengan Bapak Arianto, S.Pd (Amil Zakat UPZ IMRA)
- Gambar 6** : Foto Bersama Ibu Yusniarti Beserta Peralatan Usaha yang Diberikan UPZ IMRA (Usaha Gorengan dan Makanan)
- Gambar 7** : Wawancara dengan Ibu Maylani Mustahik Binaan UPZ IMRA dalam Pengembangan Usaha Mikro (Usaha Sarapan Pagi)
- Gambar 8** : Foto bersama dengan Bapak Samiun sebagai Mustahik Binaan UPZ IMRA dalam Pengembangan Usaha Mikro (Usaha Ayam Potong)
- Gambar 9** : Foto bersama Bapak Agus sebagai Mustahik Binaan UPZ IMRA (Usaha Es Krim Potong)
- Gambar 10** : Foto bersama Ibu Yelda sebagai Mustahik Binaan UPZ IMRA (Usaha Taylor)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi konsep kemasyarakatan, salah satunya pada masalah perekonomian. Konsep kemasyarakatan tersebut menjadikan islam bertumpu pada nilai saling tolong menolong antar sesama.¹ Salah satu instrumen tolong menolong dalam dimensi sosial kemasyarakatan adalah dengan Islam menganjurkan adanya ibadah zakat bagi penganutnya. Zakat menjadi bagian dari rukun islam yang ketiga, menjadi instrumen dalam Islam yang fungsinya sebagai bentuk pemberdayaan dari si kaya kepada si miskin. Agama Islam telah memberikan petunjuk berupa solusi kepada manusia terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia berkenaan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.² Orang-orang yang bertakwa yaitu orang-orang yang memiliki kesadaran bahwa dalam harta kekayaan yang mereka miliki terdapat hak-hak orang lain didalamnya

Zakat sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat sangat bergantung kepada bagaimana pola distribusi yang dilakukan. Islam mengatur cara penghimpunan dan pendistribusian dana zakat dalam QS. At-Taubah: 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

¹Halimatus, Sa'diyah. *Peran Agama Islam dalam Perubahan Sosial Masyarakat*. Jurnal Islamuna, Vol 3, No.2 Tahun 2016. hlm 205

²Tiwi Destia, *Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan* (Skripsi : Uin Suska Riau Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2020), hlm. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana ayat di atas menempatkan posisi 'amilin (pengurus zakat) setelah fakir dan miskin. Kedudukan para pengurus zakat tersebut membuka pintu ijtihad bagi ummat untuk menginisiasi berdirinya sebuah kelompok besar yang bertujuan menghimpun dan mendistribusikan dana zakat.³

Maka dalam hal ini Pemerintah merespon hal tersebut dengan menetapkan Peraturan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini menetapkan organisasi pengelola zakat untuk melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Sesuai dengan ketentuan Islam Organisasi Pengelola Zakat memiliki dasar hukum sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam QS. At-Taubah :103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui.⁴

Adanya upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendistribusian dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan oleh lembaga zakat sebagai organisasi yang mengatur pengalokasian, pendayagunaan dan pendistribusian dana zakat. Oleh karena itu, dalam rangka memberdayakan dana zakat sebagai sebuah kekuatan

³Harum Mawar Senja, Fitri Rhommanasari, dkk. *Upaya Lembaga Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Komparatif: LAZIS Al-Haromain, Indonesia Ziswaf Center dan Rumah Yatim Yogyakarta)*, Working Paper Keuangan Publik Islam No. 1 Seri 1 Tahun 2018. hlm.2

⁴Departemen Agama RI, 2010, *Al-Himah dan Terjemahnya*, (Jawa Barat : CV Diponegoro) hlm. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi masyarakat, maka keberadaan institusi zakat sebagai lembaga publik yang ada di masyarakat menjadi penting.

Dalam hal ini, pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara diadakannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selaras dengan pendapat Dadan Hudaya, menyatakan bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia salah satunya tergantung dari pendapatan yang diterima oleh masyarakat, sehingga kunci untuk meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah yaitu dengan mengubah karakter masyarakat konsumtif menjadi masyarakat produktif. Salah satu strategi penanggulangannya adalah meningkatkan pelayanan dasar dalam pemberdayaan masyarakat dan UMKM.⁵

Kegiatan usaha ini seharusnya mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun kenyataannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Memang bidang usaha mikro telah mampu membuka banyak lapangan pekerjaan, namun sayangnya belum memberikan kesejahteraan pada para pelakunya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan *skills* dan pengetahuan serta susahny mendapatkan akses modal yang menyebabkan usaha mereka sulit berkembang.

Dalam kaitan ini Unit Pengumpul Zakat Ikatan Muslim Riau Andalan atau disebut dengan UPZ IMRA di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan memiliki beberapa program pemberdayaan masyarakat salah satunya merupakan Program Riau Makmur yang ditujukan bagi masyarakat kurang mampu yang merupakan pelaku usaha ekonomi dan tergolong dalam kategori golongan penerima zakat, di mana salah satu program ekonominya yaitu pemberdayaan usaha mikro masyarakat dengan memberikan bantuan modal usaha bukan dalam bentuk uang namun dalam bentuk barang modal usaha mustahik.

⁵Danica Dwi Prahesti, Priyanka Permata Putri. *Ibid.* (Jurnal Ilmu Dakwah. Vol 12 No.1, 2018), hlm.1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga ini tidak memberikan zakat begitu saja melainkan turut mendampingi, memberikan pengarahannya serta pelatihan agar bantuan tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri melalui tahapan pelaksanaan yakni lembaga/instansi pengelolaan zakat melakukan studi kelayakan, penetapan jenis usaha produktif, melakukan bimbingan dan penyuluhan, melakukan pemantauan, pengendalian, mengadakan evaluasi dan membuat pelaporan.⁶ Dengan demikian akan tercipta pemberdayaan ekonomi umat khususnya dalam bidang usaha mikro.

Garry mengungkapkan bahwa secara mikro, bantuan dari zakat ini berperan untuk memenuhi kebutuhan mustahik. Oleh karena itu para mustahik harus mendapatkan sarana, fasilitas, manajemen, dan keterampilan yang akan mendorong mereka untuk bisa mandiri.⁷

Namun, kenyataannya pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik oleh UPZ di Kecamatan Pangkalan Kerinci belum berjalan secara maksimal karena melihat dari kurangnya dampak yang diberikan secara langsung terkait perbaikan pada usaha mustahik serta terdapat mustahik yang menerima bantuan yang diberikan digunakan untuk kepentingan pribadi. Hal ini adalah sesuatu yang tidak tepat oleh karenanya, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana proses kegiatan pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui program riau makmur yang dilakukan oleh UPZ IMRA di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”**.

⁶Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang pelaksanaan pasal 29 Undang-Undang No 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat

⁷Sintha Dwi Wulansari, *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)* (Jurnal Ekonomi Diponegoro, Semarang, 2013) hlm.32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan menurut Westa, yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Implementasi atau pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.

Implementasi atau Pelaksanaan menurut Abdullah merupakan suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.⁸

Dari pengertian yang dikemukakan di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam penelitian ini pelaksanaan yang dimaksud ialah suatu proses kegiatan yang berkesinambungan sebagai wujud manifestasi dalam merealisasikan suatu program atau rencana yang telah diatur oleh instansi/lembaga melalui prosedur atau tahapan yang dianggap tepat guna mewujudkan suatu tujuan atau target yang hendak dicapai.

⁸Ramlawati Dj.. *Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita (Bkb) Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo*. Skripsi : Universitas Hasanuddin Makassar Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2013)hlm.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Pengembangan Usaha Mikro

Pengembangan diartikan sebagai suatu tindakan, proses, atau hasil untuk menjadi lebih baik. Dalam arti lain pengembangan adalah meningkatkan kualitas kehidupan manusia. adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang.⁹ Dengan demikian, pengembangan usaha mikro adalah suatu tindakan untuk memajukan kondisi usaha mikro kearah yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan daya saing serta dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan yang baru dari perubahan yang terjadi.

3. UPZ IMRA (Unit Pengumpul Zakat Ikatan Muslim Riau Andalan)

UPZ adalah satuan organisasi pengelola zakat atau yang termasuk dalam kelompok Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang bergerak dibidang Pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan dan pendistribusian zakat dimana hasil pengumpulan zakat disetorkan ke BAZNAS Provinsi Kabupaten atau Kota yang pembentukannya harus sesuai dengan mekanisme sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Unit Pengumpul Zakat.¹⁰

4. Program Riau Makmur

Secara umum pengertian program dapat dipahami sebagai penjabaran dari suatu rencana. Dalam hal ini, program merupakan bagian

⁹Aditia Iqbal Firmansyah,. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung*. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Tulungagung. 2018. hlm.24

¹⁰Undang-Undang No.23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat*, pasal 1 ayat 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perencanaan, sering pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Sedangkan Joan L.Herman yang dikutip oleh Yusuf Tayibnapis, mengemukakan definisi program sebagai salah sesuatu yang coba dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.¹¹

Maka sesuai dengan pengertiannya Program Riau Makmur yang dimaksud dalam penelitian ini yakni sebagai dasar dari pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik di UPZ IMRA dimana program ini merupakan bantuan modal usaha yang diperuntukkan kepada masyarakat yang memiliki usaha mikro namun kekurangan modal usaha. Adanya Program Riau Makmur ini untuk mensupport kemandirian masyarakat agar bisa mengelola modal usaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari sebelumnya.

5. Mustahik

Mustahik zakat adalah orang-orang yang menjadi sasaran dalam penerimaan zakat. Beberapa *mustahik* zakat yang sesuai menurut ketentuan sayariat yaitu disalurkan kepada delapan golongan. Surah At-Taubah ayat 60 telah menjelaskan bahwa terdapat delapan golongan yang menerima zakat atau *mustahik*, yang termasuk sebagai *mustahik* zakat diantaranya fakir, miskin, amil, muallaf, memerdekakan budak (raqib), orang yang memiliki hutang (gharimin), orang yang berjuang di jalan Allah (fi- sabilillah), dan ibnu sabil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

¹¹*Ibid.* Ramlawati Dj

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui program riau makmur di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

B. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Institusi. Bagi Unit Pengumpul Zakat Ikatan Muslim Riau Andalan (UPZ IMRA), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi dalam proses pengambilan kebijakan mengenai pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui Program Riau Makmur, serta sebagai bahan evaluasi kinerja UPZ IMRA dalam pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
2. Kegunaan Praktis. Penelitian ini dilakukan guna sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta kerangka pikir penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dan Unit Pengumpul Zakat (IMRA)

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran .

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Dengan penelusuran penelitian ini akan dapat dipastikan sisi ruang yang akan diteliti, dengan harapan penelitian ini tidak tumpang tindih dan tidak terjadi penelitian ulang dengan penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdi Rahmandika Rhamadan Pada Tahun 2020 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Rumah Zakat Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*”. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana upaya yang dilakukan Pengurus Rumah Zakat dalam pendayagunaan Zakat Produktif untuk pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil temuan penulis bahwa Pendayagunaan Zakat Produktif melalui Rumah Zakat di Kelurahan Kedaung yang dilakukan Fasilitator Rumah Zakat ini melalui beberapa tahapan, yaitu pelatihan, pembinaan, pendampingan dan pendayagunaan zakat produktif berupa modal usaha, sarana dan prasarana yang sudah cukup berhasil dalam mengembangkan usaha kelompok ibu Majelis Takhlīm Al-Barokah dilihat juga dari omset dan keuntungan usaha yang rata-rata mengalami kenaikan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlina pada tahun 2013 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Bank Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Usaha Mandiri Berkah (Suatu Tinjauan Ekonomi Syariah)*”. Penelitian ini membahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana upaya yang dilakukan Bank Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru dalam meningkatkan usaha mikro, bagaimana efektivitas peminjaman modal usaha terhadap peningkatan usaha mikro, dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap pemberian bantuan modal Usaha Mandiri Berkah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Bank Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru dalam meningkatkan usaha mikro terhadap mustahik yaitu melakukan sosialisasi, membentuk kelompok mandiri, dan mengadakan pelatihan. efektivitas peminjaman modal usaha dalam program Usaha Mandiri Berkah yang disalurkan oleh Bank Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru belum dapat dikatakan efektif, artinya tingkat efektivitas dalam pemberian zakat produktif sebagai modal usaha selama ini belum tercapai secara maksimal (kurang efektif).

Berdasarkan hasil kajian dari peneliti terdahulu yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat beberapa aspek yaitu :

1. Lokasi dan tujuan penelitian penulis berbeda dengan kajian terdahulu
2. Pada penelitian penulis saat ini, fokus penelitian peneliti ialah membahas bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur, selain itu penulis juga membahas tentang bagaimana hambatan yang ditemui UPZ IMRA dalam proses pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui Program Riau Makmur di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
3. Konsep operasional dan kerangka pikir penulis berbeda dengan kajian terdahulu
4. Sasaran objek dan subjek penelitian penulis berbeda dengan kajian terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, pengertian yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai “Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”.

2.2.1 Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan menurut Westa, yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Implementasi atau pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.

Implementasi atau Pelaksanaan menurut Abdullah merupakan suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Sementara itu menurut Grindle, yang dikutip oleh Abdullah bahwa Pelaksanaan (implementasi) merupakan suatu proses yang baru dimulaiaipabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, dalam program-programkegiatan tersebut telah disusun dan dana telah siap dan telah disalurkan untuk mencapai sasaran tersebut.”

Mengacu pada pengertian tersebut diatas, maka pelaksanaan (implementasi) merupakan salah satu variabel penting yang berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terhadap keberhasilan suatu kebijakan didalam memecahkan persoalan-persoalan publik. Selain itu juga merupakan suatu kegiatan dari proses penyelenggaraan suatu program yang sah oleh suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya serta tahapan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan demikian dalam rangka melaksanakan pengembangan usaha mikro guna memberikan kemajuan ke arah yang lebih baik terkait perbaikan pada usaha mustahik tersebut melalui bentuk pembinaan dan pengawasan oleh UPZ untuk mustahik tersebut agar bisa berkembang secara pengetahuan dan memiliki keterampilan dan keberdayaan.

Maka proses pelaksanaan tersebut sebagai berikut :¹²

1. Melakukan Studi Kelayakan

Studi kelayakan yaitu upaya memperoleh keyakinan bahwa usaha yang dibiayai dari dana zakat benar-benar dapat berkembang. Studi kelayakan yang sering juga disebut dengan *feasibility study* merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima/ memanfaatkan atau menolak dari suatu gagasan atau peluang yang diperoleh.¹³

Menurut pendapat Gittinger, sebagai langkah pertama yang biasa digunakan dalam persiapan dan analisis suatu usaha adalah melakukan studi kelayakan untuk memperoleh informasi yang jelas dalam menentukan dimulainya perencanaan usaha.¹⁴

Adapun menurut pendapat Kasmir dan Jakfar, tujuan dilakukannya studi kelayakan ini adalah untuk memperkirakan seberapa besar potensi usaha tersebut dapat berjalan menghasilkan keuntungan. baik dalam situasi

¹²Tarmizi Tohor, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat & Wakaf*, (Pekanbaru : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau) 2013, hlm 68

¹³Naibaho, Frandy Deonesius, *Analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis*, Skripsi Universitas Sumatera Utara Department Administrasi, 2014 hlm.21

¹⁴Nurhayati, *Pelatihan Pembuatan Studi Kelayakan Dan Proposal Kredit Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) (Studi Kasus: Kelurahan Sagulung Kota Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2017)*, Jurnal Minda Baharu, Volume 1, Desember 2017 E-ISSN 2614-5944 hlm.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung maupun situasi yang tidak mendukung.¹⁵ Maka dapat dikatakan bahwa studi kelayakan disini tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya usaha tersebut dikembangkan, tetapi juga saat operasionalnya secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk jangka waktu yang lama/berkelanjutan.

Aspek-aspek yang penting dan menentukan terhadap kelayakan suatu rencana usaha, mencakup seluruh aspek seperti : ¹⁶

- a. Hukum : Tidak bertentangan dengan peraturan dan norma yang berlaku
- b. Teknis : Dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar
- c. Manajemen : Dapat dikelola dengan baik
- d. Finansial : Memberikan arus kas yang positif dan dapat menutup semua biaya serta memberikan keuntungan bagi pengusaha
- e. Sosial ekonomi : Memberikan manfaat bagi masyarakat

Selain itu, aspek lain yang menjadi pertimbangan pihak UPZ yakni dengan melakukan survei terhadap calon *mustahik* yang berhak menerima zakat produktif dengan melihat kondisi tempat tinggal *mustahik*, kondisi ekonomi keluarga serta beberapa aspek di atas sebagai acuan dalam menentukan standar kelayakan.

Hasil dari studi kelayakan ini akan menentukan siapa yang berhak menjadi *mustahik* binaan UPZ IMRA dan memperoleh bantuan dana produktif sebagai modal usaha.

2. Menetapkan Jenis Usaha Produktif

Langkah ini merupakan langkah kedua setelah melakukan studi kelayakan usaha. Jenis usaha yang akan mendapatkan zakat produktif adalah usaha mikro, yakni para *mustahik* diberikan modal usaha dalam bentuk barang dengan rata-rata nominal sebesar Rp. 2.000.000,00.

Dalam menetapkan jenis usaha produktif, langkah yang ditempuh lembaga amal zakat terdapat dua macam. *Pertama*, jika *mustahik* belum memiliki usaha, maka tugas amal mendorong dan mengarahkan sehingga

¹⁵ *Ibid.* Naibaho, Frandy Deonesius, Skripsi Universitas Sumatera Utara Department Administrasi, 2014

¹⁶ *Ibid.* Nurhayati, Jurnal Minda Baharu, Volume 1, Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mustahik dapat membuka usaha yang layak. *Kedua*, jika *mustahik* telah memiliki usaha tetapi tidak berkembang, sehingga *amil* memiliki tugas untuk menganalisis mengapa usaha yang dijalankan oleh *mustahik* tersebut tidak berkembang bahkan akan mengalami gulung tikar. Dalam hal ini kriteria UPZ IMRA dalam pengembangan usaha mikro *mustahik* yakni memprioritaskan *mustahik* yang sudah memiliki usaha sebelumnya.

Hasil yang didapat dari analisis yang dilakukan oleh *amil* zakat memiliki dua kemungkinan yakni usaha tersebut dapat berkembang atau usaha tersebut sulit untuk berkembang. Sehingga disinilah tugas *amil* menemukan alternatif sebagai penggantinya. Baik memberi motivasi kepada *mustahik*, menemukan cara agar usaha yang digeluti oleh *mustahik* tersebut menjadi berkembang. Namun jika langkah tersebut tidak dapat menyelamatkan usaha dari *mustahik* maka solusi atau alternatif yang digunakan adalah mencari usaha penggantinya.

3. Melakukan Bimbingan dan Penyuluhan

Mustahik dari zakat produktif tidak hanya diberikan modal usaha tetapi diberikan bimbingan dan penyuluhan. Menurut Crow dan Crow yang mengatakan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang agar dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mengenai dirinya sendiri, mengatasi persoalan sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain.

Menurut Smith, bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu untuk membantu mereka dalam membuat pilihan-pilihan, rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan baik.

Sedangkan penyuluhan menurut Walgito diartikan sebagai bantuan yang diberikan individu dalam memecahkan masalahnya dengan langsung bertatap muka dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi. Winkel berpendapat bahwa penyuluhan merupakan kegiatan paling pokok dari bimbingan dalam usaha membantu tatap muka dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan agar klien dapat bertanggung jawab sendiri terhadap masalah yang dihadapi.¹⁷

Dalam pelaksanaannya bagi mereka yang sudah mempunyai potensi, dikembangkan potensinya. Bagi yang tidak mempunyai potensi, namun memiliki kemampuan dan tenaga perlu dibina dan dilatih sehingga mempunyai skill untuk bekerja. Tahap pembinaan ini dijalankan agar bantuan yang telah diberikan serta usaha yang telah dijalankan bisa berkembang. Sehingga mustahik yang menerima bantuan tersebut lambat laun bisa berubah menjadi muzakki.¹⁸

Maka dari itu pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan ini merupakan tugas yang diemban oleh lembaga amal zakat yang bertujuan agar dana zakat tersebut tidak disalah gunakan oleh mustahik diluar usaha yang dijalankan. Serta untuk menjaga agar usaha tetap berjalan.

Dalam praktiknya, pemberian bimbingan dan penyuluhan ini biasanya diberikan sebelum mustahik menerima bantuan modal usaha dengan berbekal motivasi tentang kewirausahaan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang sebagaimana yang diharapkan.

4. Melakukan Pemantauan, Pengendalian dan Pengawasan

Pengukuran pelaksanaan kegiatan pemantauan, pengendalian dan pengawasan yakni meninjau langsung perkembangan usaha dari para mustahik zakat produktif.¹⁹ Koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi UPZ melakukan pengawasan melalui via telpon dan mendatangi rumah mustahik, hal ini dikarenakan kemungkinan adanya kerugian atas usaha mustahik dapat dicegah atau diminimalisir.

Tugas ini menjadi sulit dilakukan manakala mustahik belum menyadari pentingnya pengendalian. Pengendalian menurut istilah adalah proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan

¹⁷Liyana Rakhmawati, dkk. *Peranan Bimbingan Dan Penyuluhan Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jurnal Program Studi PGMI Vol. 5 No.1 2018 e-ISSN : 2477-667x Purwoasri Kediri- Jawa Timur hal.45

¹⁸Ira Nikmatul Maskuroh, *Penyaluran Zakat Produktif Pada Baznas Kota Semarang*. Skripsi : UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2019.hlm 62

¹⁹Ibid. hlm.95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk diperbaiki dan mencegah terulangnya kembali kesalahan itu. Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan sering disalah artikan untuk sekedar mencari-cari kesalahan orang lain. Padahal sesungguhnya pengendalian atau pengawasan ialah tugas untuk mencocokkan program yang telah digariskan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Meskipun amil bertanggung jawab atas pemantauan dan pengawasan, namun yang terpenting sesungguhnya menciptakan kesadaran pengawasan oleh mustahik sendiri, yang artinya mendidik mustahik untuk bertanggung jawab terhadap segala keputusan.

5. Mengadakan Evaluasi

Evaluasi merupakan serangkaian proses kegiatan, bersifat kontinyu untuk mengetahui sejauhmana standar atau kriteria yang ditetapkan dengan hasil yang dicapai, mulai dari rencana pelaksanaan dan evaluasi akhir. Evaluasi yang dilakukan oleh lembaga amil zakat bertujuan untuk melihat bagaimana usaha yang dilakukan oleh mustahik sudah berkembang sesuai dengan rencana atau belum serta bantuan yang disalurkan benar-benar tepat sasaran.

6. Membuat Pelaporan

Pelaporan merupakan tugas amil zakat yang memiliki sifat transparan dan akuntabilitas. Transparan dalam pelaporan keuangan zakat adalah keterbukaan untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan berbagai program harus menyediakan informasi yang menyeluruh dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan . Dengan transparannya pengelolaan zakat, maka dapat menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja tetapi juga akan melibatkan pihak ekstern seperti para Muzakki maupun masyarakat secara luas.²⁰ Serta akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur sistem, dan pertanggung

²⁰Mohamad Alfi, *Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Amil Zakat (Studi Terhadap Rumah Peduli Nurul Fikri Kota Palangka Raya)*. El-Maslahah Journal ISSN: 2089-1970 Vol. 8, No. 1, Juni 2018. Hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban organisasi sehingga pengelolaan orientasi terlaksana secara efektif.

Hasil pendayagunaan zakat untuk usaha produktif harus dapat dilaporkan secara terbuka kepada masyarakat termasuk pemerintahan dan muzakki sendiri. Amil sebagai pendistribusi zakat harus mampu menganalisis usaha yang tepat untuk dijalankan oleh mustahik, agar usaha yang dijalankan akan terus berkembang dan maju. Selain itu amil juga harus mampu memberi bimbingan dan arahan kepada mustahik agar dana zakat yang diberikan oleh lembaga amil zakat mampu dikelola sebagaimana mestinya.

2.2.2 Amil dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

Amil adalah orang-orang yang diangkat oleh pihak berwenang yang diberikan tugas untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan zakat mulai dari penghimpunan, penjagaan, pemeliharaan, sampai ke proses pendistribusiannya, serta tugas pencatatan masuk dan keluarnya dana zakat tersebut. Syarat Amil yaitu :²¹

1. Seorang Muslim
2. Seorang Mukallaf (dewasa dan sehat pikiran)
3. Jujur
4. Memahami Hukum Zakat
5. Berkemampuan untuk melaksanakan tugas
6. Sebagian ulama mensyaratkan amil itu orang merdeka (bukan hamba)
7. Amanah (dapat dipercaya)

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Tugas utama para amil dalam menyalurkan zakat adalah :

1. Menarik zakat dari para muzakki
2. Mendoakan ketika muzakki menyerahkan zakatnya
3. Mencatat zakat dengan benar (yang diserahkan oleh muzakki)

²¹Aolya Nur Faradella. *Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Mikro Mustahik di Baznas Kab. Banyumas*. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Iain Purwokerto), 2020. hlm.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengatur pembagian zakat dengan benar dan adil
5. Menyalurkan zakat kepada yang berhak menerimanya

Unit Pengumpul Zakat yang selanjutnya disebut UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu mengumpulkan zakat.²² Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) merupakan lembaga yang bergerak dibidang Pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah. Hasil pengumpulan zakat oleh UPZ wajib disetorkan ke BAZNAS, BAZNAS provinsi atau BAZNAS Kabupaten

Kedudukan UPZ adalah sebagai organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh BAZNAS, BAZNAS Provinsi, atau BAZNAS Kabupaten/Kota untuk membantu mengumpulkan zakat yang pembentukannya harus sesuai dengan mekanisme sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Unit Pengumpul Zakat. Organisasi pengelola zakat apapun bentuk dan posisinya secara umum mempunyai dua fungsi yaitu:

1. Sebagai perantara keuangan. Amil berperan menghubungkan antara pihak muzakki dengan mustahik. Sebagai perantara keuangan amil dituntut menerapkan azas trust (kepercayaan). Sebagaimana layaknya lembaga keuangan yang lain, azas kepercayaan menjadi syarat mutlak yang harus dibangun.
2. Pemberdayaan. Fungsi ini sesungguhnya upaya mewujudkan misi pembentukan amil, yakni bagaimana masyarakat muzakki menjadi lebih berkah rezekinya dan ketentraman kehidupannya menjadi terjamin disatu sisi dan masyarakat mustahik tidak selamanya tergantung dengan pemberian bahkan dalam jangka panjang diharapkan dapat berubah menjadi Muzakki baru.²³

²² Undang-Undang No.23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat*, pasal 1 ayat 1

²³ Munwiyanti, *Peran Rumah Zakat Center Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Palangka Raya*, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2017), hlm 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Mustahik Zakat

Mustahik zakat adalah orang-orang yang menjadi sasaran dalam penerimaan zakat. Beberapa *mustahik* zakat yang sesuai menurut ketentuan syariah yaitu disalurkan kepada delapan golongan. Ketentuan ini sesuai dengan Firman Allah ﷻ dalam Al Quran surat At Taubah ayat 60 yang berbunyi sebagai berikut :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha Mengetahui dan lagi Maha Bijaksana.*

Berdasarkan ayat di atas, yang menjadi penerima zakat atau *mustahik* yaitu seseorang yang secara ekonomi kekurangan. Namun, ada pengecualian untuk Amil dan *muallaf* yang mungkin secara ekonomi berkecukupan. Oleh sebab itu, pendayagunaan zakat sebaiknya mengutamakan untuk merubah mereka menjadi *muzakki*.²⁴ Surah At-Taubah ayat 60 telah menjelaskan bahwa terdapat delapan golongan yang menerima zakat atau *mustahik*, yang termasuk sebagai *mustahik* zakat diantaranya fakir, miskin, amil, muallaf, memerdekakan budak (raqib), orang yang memiliki hutang (gharimin), orang yang berjuang di jalan Allah (fi-sabilillah), dan ibnu sabil.

²⁴Yaser Nopiyanto, *Peran Lembaga Amil Zakat Bagi Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik (Studi Kasus Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Kota Metro)*, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro) Hlm. 24-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Pengembangan Usaha Mikro

A. Pengertian Pengembangan

Pengembangan diartikan sebagai suatu tindakan, proses, atau hasil untuk menjadi lebih baik. Dalam arti lain pengembangan adalah meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Menurut Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari, pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.

Secara teknis istilah pengembangan dapat disamakan dengan pemberdayaan. Menurut definisinya Mas'ood mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Menurut Kurniawan dan Fauziah dalam Sebstad dalam melihat pemberdayaan masyarakat di sektor ekonomi utamanya kepada usaha mikro dapat melalui pendekatan bahwa pemberdayaan merupakan sebuah proses melalui pemberian wewenang, mendorong peningkatan partisipasi, pemberian kepercayaan kepada orang atau kelompok dapat memahami apa yang dikerjakan hingga kemudian terjadi peningkatan dalam mencapai tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki sehingga menjadi sesuatu yang semakin bermanfaat serta dapat meningkatkan kualitasnya sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Usaha Mikro

Pengertian usaha mikro dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1 angka 1 yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan. Adapun beberapa definisi Usaha Mikro, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Badan Pusat Statistik, Usaha Mikro mempunyai pekerja lima orang, termasuk tenaga keluarga yang tidak dibayar. Sedangkan Usaha Kecil mempunyai pekerja 5-19 orang. Sedangkan Usaha Menengah mempunyai pekerja sebanyak 20-99 orang.
2. Bank Indonesia, Usaha Mikro yaitu usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin, dimiliki keluarga, sumber daya lokal dan teknologi sederhana. Lapangan usaha mudah untuk *exit* dan *entry*.
3. Bank Dunia, Usaha mikro merupakan usaha untuk mempertahankan hidup yang kebutuhan hidupnya dipenuhi oleh tabungan dan pinjaman beskala kecil.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi Usaha Mikro merupakan kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil yakni berupa usaha produktif milik orang atau usaha gabungan dan/atau usaha keluarga dengan memanfaatkan sumber daya lokal dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 10 orang yang bertujuan untuk memenuhi kelangsungan kebutuhan hidup.

1. Ciri-ciri Usaha Mikro :
 - a. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti
 - b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat
 - c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
 - e. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah
 - f. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank
 - g. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP (Nomor pokok wajib pajak).
2. Contoh Usaha Mikro :
- a. Usaha tani pemilik dan penggarap perorangan, peternak, nelayan dan pembudidaya Industri makanan dan minuman, industri meubelair pengolahan kayu dan rotan, industri pandai besi pembuat alat-alat
 - b. Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar
 - c. Peternakan ayam, itik dan perikanan
 - d. Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi).

Adapun permasalahan mendasar yang dihadapi oleh usaha mikro Menurut Tulus (2002) meliputi :²⁵

1. Keterbatasan Sumber daya Manusia (SDM)
2. Kesulitan Pemasaran
3. Keterbatasan Finansial
4. Masalah Bahan Baku
5. Keterbatasan Teknologi

2.2.5 Program Riau Makmur

Program Riau Makmur merupakan program UPZ IMRA berupa bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana. Mustahiq penerima zakat produktif yang diberikan kepada mustahiq yaitu bantuan usaha modal, sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu

²⁵Sintha Dwi Wulansari, *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)* (Jurnal Ekonomi Diponegoro, Semarang, Vol. 3, Nomor 1, Tahun 2014) hlm.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq. Mustahiq yang menerima dana zakat banyak dari golongan masyarakat yang kurang mampu ataupun dari ekonomi menengah. Diharapkan dengan pemberian zakat produktif ini mereka dapat memanfaatkan bantuan sebaik mungkin seperti modal peningkatan untuk usaha yang sudah berjalan gunanya dapat melepaskan kemiskinan dan ketergantungan belas kasihan orang lain melalui tahapan pelaksanaan pembinaan yang berkelanjutan yang dapat membuat mustahiq menjadi mandiri dan berkembang sehingga menjadi seorang manusia yang berkualitas.²⁶

Adanya Program Riau Makmur ini untuk mensupport kemandirian masyarakat agar bisa mengelola modal usaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang bisa membuat penerima modal usaha mendapatkan profit penjualan.

2.2.6 Zakat

Menurut agama Islam, zakat adalah ibadah fardu yang wajib atas setiap muslim melalui harta benda dengan syarat-syarat tertentu.²⁷ Kata zakat berasal dari kata zaka, yang secara etimologi memiliki beberapa makna, yaitu *ath-thaharah* (suci), *as-salah* (baik), *al-barakah* (berkah), *al-nama'* (tumbuh dan berkembang). Sedangkan secara terminologi, zakat adalah penyerahan kepemilikan harta tertentu kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu pula. Maka dapat dipahami bahwa pada prinsipnya zakat yang dikeluarkan akan mendatangkan berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan baik.²⁸

²⁶Nuratikah Azzahra, *Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Makmur Di Baznas Kota Pekanbaru*. (Skripsi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pekanbaru) hlm.21

²⁷Aisya, Irwanuddin,dkk, *Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Binaan Baznas Kabupaten Enrekang*. (Jurnal LAA Maisyir Uin Alaudin Makassar, Vol.6,No.1, 2019), hlm.44

²⁸Tarmizi Tohor, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat & Wakaf*, (Pekanbaru : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, 2013). hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Landasan Hukum Zakat

Berdasarkan firman Allah, tak terbantahkan orang yang mengingkari zakat adalah kafir.²⁹ Sebagaimana firman Allah dalam Surah Fushshilat ayat 6-7 :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ ۗ وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ ﴿٦﴾ الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ﴿٧﴾

Artinya ; *"Katakanlah: "Bahwasanya Aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, Maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepadanya dan mohonlah ampun kepadanya. dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya, (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir akan adanya (kehidupan) akhirat". (Fushshilat : 6-7)³⁰*

Berdasarkan ayat di atas, terlihat jelas bahwa pentingnya kedudukan zakat dalam Islam. Zakat dapat membersihkan hati orang-orang kaya dari penyakit kikir dan bakhil, di samping membersihkan mereka dari dosa dan mengembangkan hartanya.

B. Syarat Zakat

Dalam mengeluarkan zakat ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, syarat tersebut yang dimaksud adalah syarat yang harus dipenuhi dari sisi wajib zakat (orang yang memberikan zakat) dan dari sisi syarat harta yang dapat dikeluarkan zakatnya. Ada beberapa

²⁹Ali Mahmud Uqaily, *Praktis dan Mudah Menghitung Zakat*, (Solo : Aqwam, 2010). hlm. 13-16

³⁰Kementrian Agama RI, *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*. Ibid, hlm 477

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentuan bagi umat Islam dalam membayar zakat diantaranya
.³¹

1. Islam.
2. Merdeka.
3. Milik sepenuhnya.
4. Cukup Haul.
5. Cukup nisab.

C. Klasifikasi Zakat

a. Zakat Fitrah

Secara etimologi, zakat fitrah adalah “pensucian jiwa, perbaikan jiwa, keberkahan jiwa, dan menumbuh-kembangkan potensi jiwa”. Secara terminologi, zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan bagi setiap individu (umat Islam), baik anak-anak, maupun orang dewasa, laki-laki maupun wanita, merdeka maupun hamba sahaya.

a. Zakat Mal (Harta)

Zakat Mal merupakan bagian harta yang disisihkan oleh seorang muslim, atau badan hukum yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Zakat mal, ditinjau dari segi harta yang wajib dizakati, dapat diklasifikasikan yaitu :

1. Emas, perak, dan logam mulia lainnya
2. Uang dan surat berharga lainnya
3. Perniagaan³²
4. Binatang Ternak (Zakat An'an)
5. Zakat Pendapatan/Profesi.³³

D. Hikmah Zakat

Hikmah dan manfaat dibalik perintah berzakat, diantaranya ialah :

³¹Siti Aminah Chaniago, *Pemberdayaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*, (Jurnal Hukum Islam (JHI), Vol.13, No.1 2015) hlm.4-5

³²Tarmizi Tohor, *Ibid*, hlm 4-12

³³Siti Aminah Chaniago, *Ibid*. hlm.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Zakat dapat membiasakan orang yang menunaikannya memiliki sifat dermawan, sekaligus menghilangkan sifat pelit dan kikir.
2. Zakat dapat menguatkan benih persaudaraan, serta menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama muslim.
3. Zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan.
4. Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya. Sebab hasil zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.
5. Zakat dapat menumbuhkan perekonomian umat.³⁴

E. Hakikat Zakat Profesi

Zakat profesi adalah zakat atas penghasilan yang diperoleh dari pengembangan potensi diri yang dimiliki seseorang dengan cara yang sesuai syariat, seperti upah kerja rutin, profesi dokter, pengacara, arsitek, dan lainnya. Dari berbagai pendapat dinyatakan bahwa landasan zakat profesi dianalogikan kepada zakat hasil pertanian yaitu dibayarkan ketika mendapatkan hasilnya, demikian juga dengan nishobnya yaitu sebesar 524 kg makanan pokok, dan dibayarkan dari pendapatan kotor. Sedangkan tarifnya adalah dianalogikan kepada zakat emas dan perak yaitu sebesar 2,5 %.³⁵

Dasar hukum zakat profesi terdapat dalam firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 267 yang artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”*.

Ada beberapa profesi yang dapat menjadi sumber zakat antara lain:

1. Profesi dokter yang dapat dikategorikan sebagai *the medical profession*

³⁴Tarmizi Tohor, *Opcit.* hlm.17-19

³⁵<https://kotapekanbaru.baznas.go.id/index.php/zakat-profesi/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Profesi pekerja teknik (insinyur) yang dapat dikategorikan sebagai the engineering profession
3. Profesi guru, dosen, guru besar atau tenaga pendidik yang dapat dikategorikan sebagai teaching profession
4. Profesi advokat (pengacara), konsultan, wartawan, pegawai, karyawan, dan sebagainya

Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini dimaksudkan oleh peneliti untuk lebih mengetahui bahwa sumber dana zakat UPZ IMRA yakni berasal dari karyawan muslim PT.RAPP di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yakni termasuk dari zakat profesi (golongan keempat) seperti penjelasan di atas.

F. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya. Pendayagunaan zakat secara produktif praktisnya harta atau dana zakat yang diberikan kepada para penerima zakat atau mustahik tidak dihabiskan secara konsumtif melainkan dikembangkan dan digunakan untuk membantu mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus. Dengan demikian fungsi zakat menjadi lebih luas dari semula bertujuan konsumtif diarahkan pada tujuan produktif sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Secara yuridis zakat produktif mendapatkan payung hukum dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat terutama pasal 27 ayat 1 yang berbunyi zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat Secara teoritis sejumlah ulama sudah menelaah zakat produktif ini dalam karya-karyanya misalnya Yusuf al-qardhawi berpendapat bahwa sebaiknya zakat didistribusikan dalam bentuk produktif agar dana zakat lebih efektif dan efisien ketika diterima oleh para mustahik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penyaluran zakat produktif ada dua macam yakni zakat produktif tradisional dan produktif kreatif. Zakat produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukaran dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin. Selanjutnya zakat produktif kreatif dimaksudkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil.

2.2.7 Konsep Pengembangan Masyarakat Islam

Secara teknis istilah pengembangan dapat disamakan dengan pemberdayaan. Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam merupakan modal empiris pengembangan perilaku individual dan kolektif dalam dimensi amal sholeh, dengan titik tekan pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Sasaran individual yaitu setiap individu muslim, dengan orientasi sumber daya manusia. Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan. Istilah pemberdayaan dalam bahasa asing adalah “*empowerment*”.

Menurut Wuradji, pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.³⁶

Keberdayaan masyarakat oleh Sumodiningrat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Karena itu, Pranarka menyimpulkan bahwa pemberdayaan dapat disamakan dengan perolehan kekuatan dan akses terhadap sumberdaya untuk mencari nafkah.

³⁶Muhammad Soim, Achmad Gozali Asyafi’I, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Islam*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah untuk :

- a) Memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- b) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang dapat mempengaruhi mereka.³⁷

Pada dasarnya Islam merupakan agama pemberdayaan. Dalam pandangan islam, pemberdayaan merupakan gerakan yang tanpa henti. Hal ini sejalan dengan paradigma Islam itu sendiri sebagai agama gerakan atau perubahan.

Menurut Imang Mansur Burhan pemberdayaan umat atau masyarakat didefinisikan sebagai upaya membangkitkan potensi umat islam ke arah yang lebih baik melalui kehidupan sosial dan ekonomi. Pemberdayaan masyarakat dalam Islam harus selalu mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk selalu terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis. Dengan demikian masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas dan mandiri. Terdapat tiga aspek teori yang menjadi upaya dalam memberdayakan masyarakat (*empowering*) :

1. *Enabling*, yaitu menciptakan potensi masyarakat agar dapat berkembang. Hal tersebut didasari bahwa setiap masyarakat memiliki potensi untuk berkembang atas daya yang dimiliki. Sehingga tidak ada orang atau masyarakat tanpa daya. Dengan demikian pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya.

³⁷Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik Edisi Revisi*, (Bandung : Alfabeta, 2019) hlm.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Empowering*, yaitu masyarakat memiliki potensi yang dapat diperkuat dengan langkah-langkah yang nyata sehingga mendorong masyarakat menjadi berkembang dan semakin berdaya.
3. *Protecting*, yaitu dengan melindungi serta membela kepentingan masyarakat lemah dengan ikut ambil bagian dalam pengambilan keputusan yang menyangkut masyarakat.

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa Islam merupakan agama pemberdayaan maka dengan begitu Islam memandang kehidupan ini sebagai wujud kasih sayang, tolong menolong, dan persaudaraan dalam batas asas yang jelas, baik bagi umat Islam pada khususnya, serta individu-individu manusia pada umumnya. Islam memandang kehidupan ini sebagai satu sistem yang terpadu antara kebutuhan material dan spiritual secara selaras dan seimbang. Keadilan menurut Islam tidak selalu berarti kesamaan, untuk itu dalam persoalan keadilan harus memenuhi beberapa prinsip, di antaranya adalah prinsip adanya kesetiakawanan sosial (*takaful*) secara menyeluruh.³⁸

Menurut Yusuf Qardhawi sebagai implementasi dari kesetiakawanan sosial perlu adanya jaminan sosial bagi masyarakat lemah dan tidak mampu untuk pemenuhan kebutuhan yang cukup dan jaminan bagi orang-orang yang punya kebutuhan mendesak, salah satu bentuk kepedulian adalah kesediaannya untuk membayar zakat. Dengan kata lain bahwa setiap muslim memiliki kewajiban atas muslim lainnya yang membutuhkan dana. Instrumen tersebut diharapkan dapat menciptakan distribusi yang adil dan merata kepada sesama yang membutuhkan.

Esensi zakat di sini tidak hanya sebatas materi yang hanya dikeluarkan 2,5 persen, kemudian setelah itu kemiskinan dan ketimpangan menjadi lebih berkurang melainkan zakat adalah *tools* yang menjadi penggerak dalam roda perekonomian sehingga dengan zakat ekonomi dapat tumbuh, berkembang sesuai dengan makna zakat itu sendiri.

³⁸ <https://satelitpost.com/redaksiana/opini/peran-lembaga-pengelolaan-zakat-dalam-pemberdayaan-ekonomi-umat> diakses 30 Mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan sebagai suatu proses memberikan daya atau kekuasaan kepada pihak yang lemah dan mengurangi kekuasaan kepada pihak yang terlalu berkuasa sehingga menjadi keseimbangan. Pemberdayaan masyarakat dengan upaya memaksimalkan potensi zakat merupakan komponen utama dari kebijakan fiskal dalam sistem ekonomi Islam. Dalam konteks zakat ini dikaitkan antara hubungan *muzakki* (orang yang wajib zakat) untuk disalurkan kepada yang membutuhkan (*mustahik*). Dari dana yang diterima tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mustahik secara optimal untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal melalui keberdayaan dalam sisi ekonomi. Bentuk pemanfaatan sumber daya dana zakat secara maksimum akan dapat berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan umat.

2.2.8 Pemberdayaan Ekonomi Menurut Perspektif Islam

Pemberdayaan dibidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah keadaan yang menjadi harapan masyarakat agar mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.³⁹ Adapun firman Allah dalam Al-Qur'an QS. An-Nisaa : 9

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُم بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْحَقُّ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar".

Dari segi aspek ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat, merupakan suatu upaya untuk melakukan penguatan dalam berbagai aspek meliputi aspek pemilikan faktor-faktor produksi, aspek penguasaan distribusi dan pemasaran, aspek dimana masyarakat mendapatkan gaji/upah yang memadai, serta

³⁹Syahrul Amsari, *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)*, hlm.13-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat sendiri, maupun aspek kebijakannya.

Konsep pemberdayaan telah diterapkan oleh Rasulullah ﷺ, beliau memberikan contoh terkait prinsip keadilan, persamaan, dan partisipasi di tengah-tengah masyarakat. Sikap tersebut sudah diterapkan sejak pemerintahan Rasulullah ﷺ sehingga memiliki prinsip untuk selalu menghargai etos kerja, saling tolong menolong dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama. Adanya persamaan dan kesempatan dalam berusaha maka tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara satu dengan yang lainnya.⁴⁰

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan lebih terarah.

Seperti yang telah coba dibahas pada bab sebelumnya yang kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah, penulis sebenarnya ingin melihat bagaimana kegiatan pelaksanaan pengembangan usaha mikro melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA ini dapat menjadikan usaha mikro mustahik menjadi lebih baik dari sebelumnya sebagaimana pengertian pengembangan yakni sebagai suatu tindakan, proses, atau hasil untuk menjadi lebih baik yang kemudian merujuk pada teori pelaksanaan menurut Grindle, yang dikutip oleh Abdullah yang mengemukakan bahwa Pelaksanaan (implementasi) adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah sebuah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah-langkah strategis maupun operasional yang ditempuh guna mewujudkan suatu program atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dan

⁴⁰ Adib Susilo, *Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*, (Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1, No. 2, 2016) hlm.201-205

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diizinkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang ditetapkan semula.⁴¹ Sehingga dengan demikian berdasarkan pada masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, pelaksanaan dalam pengembangan usaha mikro mustahik dilakukan melalui tahapan yakni sebagai berikut :⁴²

1. Melakukan studi kelayakan, UPZ melakukan survei terhadap calon *mustahik* yang berhak menerima zakat produktif
2. Menetapkan jenis usaha produktif, UPZ mengarahkan, memotivasi *mustahik* agar dapat membuka usaha yang layak dan memberi alternatif solusi
3. Melakukan bimbingan dan penyuluhan, UPZ membantu *mustahik* dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki
4. Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan, UPZ mengukur/menilai usaha yang dijalankan *mustahik*, mengoreksi dan mengatasi kendala *mustahik*
5. Mengadakan evaluasi, UPZ meninjau pengembangan usaha *mustahik*
6. Membuat pelaporan, UPZ melaporkan secara terbuka kepada masyarakat termasuk pemerintahan dan *muzakki* terkait hasil pendayagunaan zakat untuk usaha produktif.

2.4 Kerangka Fikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif kerangka berpikir terletak pada kasus yang selama ini

⁴¹Ramlawati Dj. *Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita (Bkb) Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo*. Skripsi : Universitas Hasanuddin Makassar Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2013) hlm.13

⁴²Tarmizi Tohor, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat & Wakaf*, (Pekanbaru : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau) 2013, hlm 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

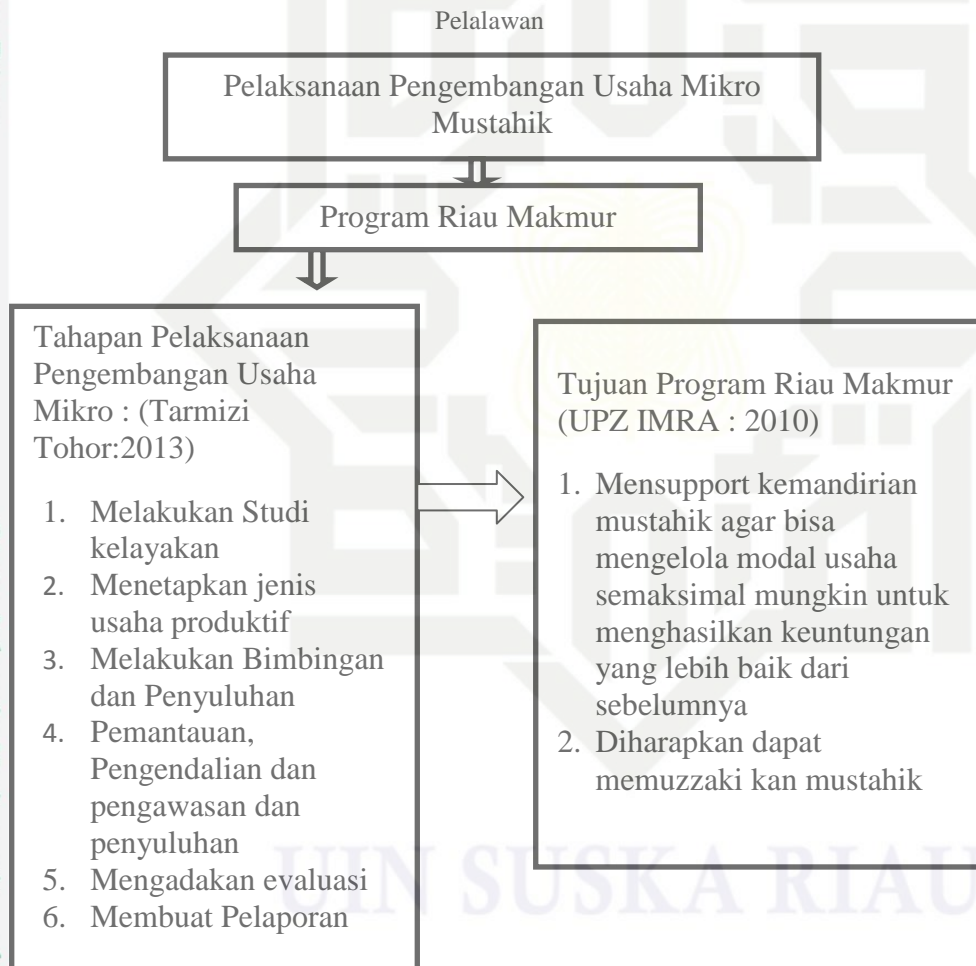
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat atau diamati secara langsung oleh penulis.⁴³ Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

Berdasarkan kajian teori di atas, penulis merasa perlu untuk menguraikan konsep operasional dalam bentuk kerangka pikir tentang judul peneliti “Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”

Gambar 1.1

Kerangka Pikir Penelitian Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten



⁴³ https://www.academia.edu/33869048/Definisi_Dari_Teori_Dan_Kerangka_Berfikir diakses 15 Mei 2020 Pukul 07.07 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati atau dilihat serta dari berbagai literatur-literatur menyangkut Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor UPZ IMRA Riau Kompleks RAPP, Komplek BLI Pos 1 PT. RAPP Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2020 sampai bulan Februari tahun 2021.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip Meleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian dapat dikelompokkan kepada dua kelompok, yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pihak UPZ IMRA Kabupaten Pelalawan terkait pelaksanaan dalam pengembangan usaha mikro mustahik melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA.
2. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari data kepustakaan dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dari penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dari penelitian ini adalah sedangkan informan pendukungnya yaitu Pemilihan informan dilakukan secara sengaja (*purposive*) namun tetap bersifat representatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 (sembilan) orang, yang terbagi dalam beberapa kategori sebagai berikut:

- Informan kunci, berjumlah 1 (satu) orang yaitu Ketua Pengurus UPZ IMRA
- Informan pendukung, berjumlah 8 (delapan) orang terdiri dari 3 (tiga) Amil zakat, dan mustahik pelaku usaha mikro binaan UPZ IMRA berjumlah 5 (lima) orang.

Tabel III. 1
Data dan Jumlah Informan

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1.	Abdul hadi	Ketua UPZ IMRA	1 Orang
2.	Riska Wulandari	Tim Amil UPZ IMRA	1 Orang
3.	Mulyadi	Tim Amil UPZ IMRA	1 Orang
4.	Arianto	Tim Amil UPZ IMRA	1 Orang
5.	Ibu Maylani	Mustahik Usaha Sarapan Pagi	1 Orang
6.	Ibu Yelda Yunara	Mustahik Usaha Taylor	1 Orang
7.	Ibu Yusniarti	Mustahik Usaha Sarapan Pagi Gorengan	1 Orang
8.	Bpak Gusman	Mustahik Usaha Es Cendol	1 Orang
9.	Bpak Samiun	Mustahik Usaha Ayam Potong	1 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), dan wawancara (*interview*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi disebut dengan istilah pengamatan. Pengertian observasi dalam tradisi penelitian adalah “suatu teknik” (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara pengamatan dengan teliti serta pencatatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencari tahu keberadaan masalah tersebut dan melihat sendiri dengan turun lapangan untuk menemukan hal-hal umum dan hingga ke hal-hal khususnya.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya. Hal ini biasanya dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (interviewed). Wawancara adalah metode yang pengumpulan data yang sangat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian.

Wawancara dilakukan pada saat berkomunikasi langsung dengan informan yaitu pelaku usaha mikro (mustahik) penerima manfaat di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kuat jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan mengenai Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Analisis data sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sementara itu Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk peningkatan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mencakup tiga kegiatan yaitu :⁴⁴

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data meliputi (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema. (4) membuat gugus-gugus. Dari pengertian di atas, bisa diambil

⁴⁴Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, 2018) hlm.91-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan bahwa reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan serta Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.1 Hasil Penelitian

Bab ini berisikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap objek penelitian yaitu Unit Pengumpul Zakat Ikatan Muslim Riau Andalan (UPZ IMRA) Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, guna mengetahui proses kegiatan pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui Program Riau Makmur di Kecamatan Pangkalan Kerinci. Hasil penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data terkait permasalahan yang diteliti dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan pengamatan atau obeservasi guna mendapatkan data yang lebih akurat sebagai data pendukung dari data wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan menanyakan langsung kepada informan penelitian yaitu sebagai informan kuncinya adalah Abdul Hadi sebagai ketua UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci dan kepada informan pendukung para amil zakat UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci serta mustahik binaan zakat UPZ IMRA. Selanjutnya peneliti mengumpulkan dokumentasi guna melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah peneliti memperoleh data dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi peneliti menyajikan data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur Di Kecamatan Pangkalan Kerinci

Pelaksanaan program Riau Makmur yakni dalam memberikan alternatif solusi terhadap persoalan terkait pengembangan usaha mikro mustahik dari awal hingga akhir seperti halnya membantu mustahik dalam memperoleh bantuan untuk mengembangkan usaha mikronya hingga memberikan dampak secara langsung terkait perbaikan pada usaha mustahik tersebut di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk pembinaan dan pengawasan oleh UPZ untuk masyarakat tersebut agar bisa berkembang secara pengetahuan dan memiliki keterampilan dan keberdayaan.

A. Pelaksanaan studi kelayakan

Bapak Abdul Hadi selaku ketua UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci, mengatakan beberapa hal sebagai berikut:⁵¹

“Saya akan jelaskan terlebih dulu gambaran pelaksanaan bantuan zakat produktif untuk pengembangan usaha mikro mustahik, yang pertama untuk proses pengajuan bantuan itu dilakukan ada yang langsung dari mustahik sendiri, ajuan dari rekom masyarakat atau dari muzzaki, ada juga kita lakukan sistem jemput bola dengan acuan yakni melihat dari bagaimana situasi kondisinya. Setelah berkasnya masuk ke kantor, berkasnya sederhana saja (fotocopy ktp, kk dan SKTM dari lurah), baru kita benar-benar survei, seperti hari ini ada tambahan kira-kira 20 calon mustahik yang akan kita survei. Kita lihat, kalau mereka mengajukan zakat produktif seperti jualan misalnya cumakan kita ada batasnya, batas yang disanggupi dari pembiayaan zakat kita karnakan rame”

Selaku Ketua UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan studi kelayakan :

“Untuk studi kelayakan ini melihat layak/tidaknya tentu kita lakukan survei langsung, kita melihat dari situasi kondisinya, apakah dapat dikatakan masuk kedalam golongan 8 (delapan) asnaf. Jadi kita liat mustahik ini masuk ke kategori mana. Jadi kalau memang masuk kategori tersebut, betul-betul kita menilai masuk kategori ya insyaa Allah kita pasti bantu. Setelah itu kita juga lontarkan pertanyaan-pertanyaan terkait bagaimana situasi dan kondisinya dan ini semua juga ada detailnya di form pengajuan, jadi kita sedikit banyaknya tau mana data yang valid, kemudian dari sisi gambaran usahanya produktif atau tidak, lalu sampai tahap kita tanyakan apa yang dibutuhkan (permintaan) untuk pengembangan usaha mikro nya, umpunya mau jualan bakso, kita sediakan gerobak, piring, sendok, bahan-bahan jualan lainnya nah permintaan ini kita inventaris dulu, kita lengkapi baru nanti pada saat grand openingnya baru kita serahkan. Kalau yang sudah jualan ini, berartikan kita mengembangkan usaha nya saja lagi dengan menambah modal barangnya”

“Untuk survei dilakukan hanya sekali saja, karna kalau kita survei berulang-ulang kan, mengingat hak mereka yang membutuhkan

⁵¹Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi (Ketua UPZ IMRA), pada Tanggal 11 Maret 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi kita tidak mau mengulur-ngulur waktu lah survei-survei terus. Biasanya yang sering turun lapangan itu amil ya, karna pengurus semuanya kerja ya, jadi kalau ada waktu senggang, atau off kerja baru bisa turun lapangan”.

Ketika ditanyakan perkiraan rentang waktu pengajuan hingga dilakukan survei beliau mengatakan :

“Dari berkas masuk, paling seminggu/dua minggu lah langsung kita survei, terkadang ada hal lain yang dikerjakan juga, maklum kita juga sambil bekerja ditempat lain”

Apakah pelaksanaan ini tertuang di dalam SOP pelaksanaan bantuan zakat produktif untuk pengembangan usaha mikro ?

“Ada, pelaksanaan ini ada SOP nya salah satu nya juga membahas tentang berapa limit dari bantuan yang diberikan, kemudian ada ketentuan-ketentuan dari kita kepada mustahik, lebih kepada perjanjian sebelum kita launching bantuannya”.

Ibu Riska Wulandari, mengatakan sebagai berikut :⁵²

Bentuk dari pertanyaan bagaimana kriteria mustahik yang layak menjadi binaan UPZ IMRA dan apakah ada syarat yang diprioritaskan?

“Kalau kriteria yang layak itu pertama termasuk asnaf 8 (delapan) itu yang paling utama, kemudian ada surat keterangan tidak mampu dari RT/Lurah , yang ketiga memiliki usaha ya biasanya yang ngajuin itu usaha yang stag ditempat, dia pengen majuin tapi ngga punya modal, nah itu yang kita utamain”

Bentuk dari pertanyaan bagaimana proses pelaksanaan survei dilakukan?

“Dalam pelaksanaan studi kelayakan itu yang pertama kita lakukan survey ke rumah dan usaha mustahik langsung biasanya kalau disini setelah amil-amil selesai dari pengutipan zakat baru turun lapangan, jadi kita survey kita langsung ke rumah yang bersangkutan, kita tengok usahanya gimana, baru kita lapor kepengurus nanti dirapatkan, pengurus yang memutuskan”.

“Dalam prosesnya kita nggak nunggu beberapa berkas pengajuan masuk dulu, berapapun yang ada, misal yang anter baru satu orang yaudah satu orang aja, misal besok ada datang lagi, yaudah kita survei lagi pokoknya proses survei setelah selesai pengutipan”

“Kalau masalah waktu survei itu sekali,, setelah berkas masuk kita lapor dulu kepengurus, misal pengurus bilang besok survei, ya besok survei gitu, tapi terkadang mereka minta ditunjukkan berkas

⁵²Hasil Wawancara dengan Ibu Riska Wulandari (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 07 Januari 2021, di Kantor UPZ IMRA Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya dulu nanti dirapatkan lagi, biasanya kalo nunggu rapat bisa sampe seminggu baru diproses”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi, selaku amil zakat beliau mengatakan terkait pelaksanaan studi kelayakan :⁵³

“Kalau proses melihat kelayakan mustahik ini pertama kita survei dulu, sebelum itu mustahik datang ke kantor ambil pengajuan modal usaha, melengkapi persyaratan, kemudian jika sudah diintruksikan untuk survei, kita survei ke rumah mustahik, melihat dan menanyakan secara langsung kondisi keluarganya gimana, dokumentasi kondisi lingkungan tempat tinggal mustahik, setelah itu hasilnya dilaporkan ke pengurus, misal dari tiga mustahik yang sudah disurvei tidak semua langsung dijadikan mustahik binaan, kita menggunakan sistem nilai misal antara nilai 100, 80, 60 maka yang kita prioritaskan yang nilai 100 ini, yang dikategorikan layak dengan kondisi yang sangat memprihatinkan”
 “Kalau untuk modal usaha itu, waktu pelaksanaannya setahun itu 2x, berarti per 6 bulan sekali”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Arianto, selaku amil zakat beliau mengatakan terkait studi kelayakan :⁵⁴

“Mengenai standar kelayakan pertama untuk mengetahui mustahik layak atau tidak kita lakukan survei kepada calon mustahik binaan IMRA, setelah mustahik mengajukan persyaratan seperti kk, ktp, foto rumah dan usahanya ke UPZ. Setelah disurvei, kita liat kelayakannya dari segi produktif atau tidaknya usaha yang dijalankan, nah disitulah acuan UPZ apakah ia layak diberi bantuan. Disini kita tidak cuma sebatas memberi bantuan, monitor tetap dilakukan bahkan diarahkan juga. Pelaksanaan survei, dilakukan hanya sekali saja”

“Yang menjadi prioritas UPZ menentukan layak tidaknya, melihat dari sisi ekonominya, dan kita ketahui juga dana upz juga dana dari umat kan, tentu dari kelayakannya melihat kondisi ekonominya kurang mampu dan memiliki usaha yang mau dikembangkan agar kedepannya mustahik dapat menjadi pemberi zakat (muzaki), tidak penerima zakat lagi karna itu tujuan dari pendayagunaan zakat untuk usaha produktif ini”.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 25 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Arianto (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 14 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji keabsahan informasi yang didapat, peneliti juga mencantumkan hasil wawancara dengan informan lainnya yang merupakan mustahik binaan UPZ IMRA, dengan informannya sebagai berikut :

Ibu Yusniarti, selaku mustahik binaan beliau mengatakan terkait pelaksanaan survei yang dilakukan UPZ IMRA :⁵⁵

Ketika ditanya, apakah UPZ IMRA melakukan survei setelah ibu mengajukan berkas pengajuan?

“ada, mereka datang nanya nanya tentang penghasilan keluarga, ngeliat peralatan jualan saya sebelumnya kan cuma pake steling yang bahan plastik itu. Kalau berapa kalinya mereka survei ya sekali setelah saya ajuin bantuan”

Ketika ditanya, apakah UPZ IMRA memberikan informasi terkait kesepakatan/perjanjian sebelum bantuan usaha diberikan ?

“ada, semacam surat kemudian saya tanda tangan. Kalau untuk isinya persis saya nggak baca sampai akhir, hanya diawal seperti data saya saja”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yelda, selaku mustahik binaan beliau mengatakan terkait pelaksanaan survei yang dilakukan UPZ IMRA :⁵⁶

“Waktu itu disurvei, ada datang 2 orang, ya difoto rumah saya, liat keadaan saya gimana ya nyatanya memang nggak rekayasa la saya memang begini keadannya, mereka nanya, gimana usahanya, penghasilan keluarga. Waktu itu survei nya dua kali, yang kedua katanya ngulang lagi. Jangka waktu survei dan dikasih bantuan itu yaa, kira kira sekitar 15 hari ngga lama kali, ada pake serah terima surat perjanjian itu Cuma saya lupa isinya yang saya ingat dikasih pengarahan aja kalau bantuan ini harus digunakan untuk usaha, digunakan semestinya”

⁵⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Yusniarti (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 26 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁵⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Yelda Yunara (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 05 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk Samiun, selaku mustahik binaan beliau mengatakan terkait Pelaksanaan survei yang dilakukan UPZ IMRA :⁵⁷

“Dulu ada disurvei, datang kerumah sekali, nanyain penghasilan berapa perhari, keadaan rumah difoto, dulu juga dalam rumah belum ada apa-apa.”

Ketika ditanya, apakah UPZ IMRA memberikan informasi terkait kesepakatan/perjanjian sebelum bantuan usaha diberikan ?

“Lupa saya, yang urus urus itu amil aja, saya nggatau”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maylani, selaku mustahik binaan beliau mengatakan terkait Pelaksanaan survei yang dilakukan UPZ IMRA :⁵⁸

“Ya adaa, datang kerumah nanyain kerja ibu bapak apa, ya saya jawab suami gaada kerja karna phk saya juga ngga kerja, nanya tentang tempat tinggal ngontrak atau rumah sendiri ya saya bilang numpang, ya terus selanjutnya ya mereka lah yang ngurus semuanya saya juga kurang paham”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk Agus, selaku mustahik binaan beliau mengatakan terkait Pelaksanaan survei yang dilakukan UPZ IMRA :⁵⁹

“Kebetulan ketemu sama salah seorang dari anggota IMRA waktu sedang jualan es keliling gini dulu masih jadi bekerja sama orang, jadi cerita-cerita nanyain usaha saya ini, trus di data tentang biografi saya mau ditawarkan bantuan gitu, ya nggak lama setelah itu saya dihubungi mereka mau survei, wawancara tentang usaha saya ini, tentang penghasilan saya sebelumnya,. Survei cuma sekali waktu itu. Saya ada disuruh tanda tangan juga tapi bukan semacam perjanjian ya, mungkin sebagai formalitas aja”

⁵⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Sami'un (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 05 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Maylani HSB (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 12 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁵⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Agusman (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 15 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Menetapkan jenis usaha produktif

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hadi selaku ketua UPZ IMRA beliau mengatakan terkait dalam menetapkan jenis usaha produktif mustahik :⁶⁰

“Kita kadang-kadang kasih solusi sebagai pandangan/gambaran, cuma kan mustahik ini punya pilihan/ide sendiri jadi kalau kita paksakan dengan pandangan dari kita takutnya nggak sesuai, jadi kita memang ikuti kemauan dari mustahik ini. Sedangkan kalau mustahiknya memilih pindah usaha, kebanyakan mereka memang kasih info dulu ke kita apa kendala nya sehingga memilih usaha yang lain dan rata-rata ya mustahiknya yang masih baru-baru jualan, tapi kalau dari mustahik yang sudah pernah jualan terus setelah kita bantu kebanyakan sih tidak ganti usahanya karna memang sudah benar-benar ditekuni sejak awal dan sesuai *passion* cuma terkendala modal saja ya peran kita ya membantu mereka mengembangkan usahanya ajalagi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riska Wulandari, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait dalam menetapkan jenis usaha produktif dalam rangka memberikan motivasi kepada mustahik :⁶¹

“Jadi, awal-awalnya disaat survey, saya liat dulu usahanya apa, karna ada mustahik sebelumnya yang sudah punya usaha tapi sudah tidak jalan lagi, jadi saya tanya gambaran usaha sebelumnya seperti apa, jikalau dia mau usaha yang sama seperti dulu, tapi kalau dia pengen buka usaha yang lain kita liat usaha apa yang bisa buat dia berkembang, jadi dia ngga *stag* lagi ditengah jalan, jadi kita kasi motivasi dengan melihat gambaran usaha nya seperti apa, kita liat pergerakannya, dan kalau sebelumnya gambarnya ternyata masih *stag* ditengah jalan, saya ngga akan kasih solusi lagi, ya maksudnya kita carikan lagi usaha yang ibaratnya sesuai dengan kemampuannya dengan menggali potensi mereka untuk menemukan apa sebenarnya potensi yang mereka bisa kembangkan untuk kemajuan usahanya, karna kita cuma bantu sekali, jadi kita lebih tekankan ke mustahik yang usahanya betul-betul memang dia tekunin, karna banyak yang ngajuin juga cuma dijadikan untuk sampingan, jadi ibaratnya menyepelekan, bahkan ada yang cuma

⁶⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi (Ketua UPZ IMRA), pada Tanggal 11 Maret 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁶¹Hasil Wawancara dengan Ibu Riska Wulandari (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 07 Januari 2021, di Kantor UPZ IMRA Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan beberapa bulan udah habis, malah ada yang lebih tragis lagi dua minggu udah habis, ngga jelas lagi gimana modalnya”
Ketika ditanyakan bagaimana menghadapi hal seperti itu?

“Otomatis kita ngga bantu lagi, mau kita motivasi ya gimana orang dia udah ngga ada modal lagi, tapi ya sesekali kita pantau usahanya”.

Apa kendalanya yang didapati saat membantu mustahik menetapkan jenis usaha ini?

“Kendala yang paling besar itu menghadapi mereka yang banyak berhutang sama rentenir, yang ribanya ngeri. saya dari awal juga motivasi untuk menjauhi utang-utang riba, karna yang bikin usaha gak berkah yang bikin hancur usaha itu ya utang riba ini, karna rata-rata mustahik yang ngajukan kesini mereka awalnya berhutang, tujuan kita bantu ini biar mereka ngga berhutang lagi, ternyata disaat kita kasih bantuan ini berhutang lagi dengan orang yang lain”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait Menetapkan jenis usaha produktif dalam rangka memberikan motivasi kepada mustahik :⁶²

“Pada saat survei, tentu pengurus dan amil sudah tau usaha- usaha apa yang dijalankan mustahik ini, bagaimana usaha yang dijalankan sebelumnya kita sudah tanyakan disaat survei, jadi rata-rata mustahik sudah menetapkan jenis usaha produktif yang mereka jalankan walaupun suatu saat ada kendala yang mengharuskan mustahik berpindah ke usaha lain, tentunya kita harus tanyakan sebabnya dan kita arahkan, mencari solusi bersama. Biasanya kalau kendala yang dijumpai itu dibagian pemasaran, usaha nya macet kita bantu dengan promosi melalui pesan broadcast ke karyawan muslim RAPP, sosial media seperti di instagram, whatsapp”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Arianto, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait Menetapkan jenis usaha produktif dalam rangka memberikan motivasi kepada mustahik :⁶³

“Motivasi tentu ada, dalam bentuk sharing. Kalau membantu mustahik menetapkan usaha yang mesti dijalankan tentunya kita

⁶²Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 25 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁶³Hasil Wawancara dengan Bapak Arianto (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 14 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantu kasih ide yang sesuai dengan potensi kemampuan yang dimilikinya. Karna nggak semua nya pengen usahanya itu mungkin dikarenakan keterbatasan kemampuan materi, teknis, berpikir, dalam mengembangkan usahanya”

“Kendala tentu ada, misalnya masalah kondisi barang yang tidak ada, kedua mungkin tidak ada pembeli, orangnya yang kurang respect, semampu kita akan kasih masukan-masukan untuk menstabilkan kondisi usaha mustahik”

C. Melakukan Bimbingan dan penyuluhan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hadi selaku ketua UPZ IMRA beliau mengatakan terkait dalam menetapkan jenis usaha produktif mustahik :⁶⁴

“Bimbingan ini dilakukan lebih kepada monitoring, kita adakan setiap sabtu amil keliling ke tempat usaha-usaha binaan upz, kalau pengurus ada waktu luang juga ikut keliling tapi karena sekarang pandemi saya batasi pelaksanaannya sebulan sekali ya mematuhi protocol kesehatan dimasa ini disamping kesibukan pengurus dan amil juga padat sekali”

“Kalau untuk penyuluhan sekarang ini belum karna mengingat situasi saat ini tidak memungkinkan juga kita adakan penyuluhan kemudian kita belum menemukan orangnya yang tepat (penyuluh dibidang umk), tapi rencana kedepannya memang akan diadakan semacam seminar umkm kebetulan sekarang ini ada salah satu pengurus yang bergerak dibidang ekonomi, dan beliau juga bagian manajemen di dua cabang bazmart, jadi kami amanahkan ke beliau untuk penyuluhan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kak Riska Wulandari, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap mustahik :⁶⁵

“Biasanya saya mampir ke beberapa usaha-usaha mustahik itu sebulan sekali. Bimbingan ini kadang bersifat personal, kadang juga berkelompok mustahik datang kekantor. Saya akan bimbing sesuai dengan sedikit ilmu UMK yang saya punya. Contoh ada satu mustahik, bapak-bpak usaha roti keliling, saya kasih arahan untuk selalu melihat peluang jualan, menjual apa yang bisa dijual,

⁶⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi (Ketua UPZ IMRA), pada Tanggal 11 Maret 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁶⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 25 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambah skill nya, buat kue yang bervariasi kita sudah kasih oven, mixer dan coba di modifikasi kue-kuenya, saya kasih masukan juga, kita motivasi ke jiwanya, kita kasih motivasi *entrepreneur* dengan modal yang tidak banyak”.

“Semuanya balik lagi ke jiwa mustahiknya, kalau jiwanya jiwa *entrepreneur* modal seberapa pun akan bisa diolah biar jadi sukses, tapi kalau jiwa nya penadah cuma bisa minta minta doang, seberapa besarpun habis sama dia”

Ketika ditanya apakah ada kontribusi orang lain dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan :

“Enggak, karnakan mereka usaha kecil bukan menengah ke atas ya, usaha sosis, lontong dimana maaf ni dengan informasi mulut ke mulut kan sebenarnya bisa apalagi sekarang sistem online dengan kita posting di media sosial, sebenarnya bisa usahanya berkembang”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap mustahik :⁶⁶

“Tentang penyuluhan ini, kita rencananya datangkan orang yang ahli dibidang usaha mikro ini, tapi tetap dalam lingkup orang UPZ juga, seperti Kakanda Rizki Afizur dibidang pemasaran untuk mini market dari Baznas Pelalawan, waktu itu membahas bagaimana cara marketing yang baik dan benar”

“Bimbingan ini dilakukan terbatas karna pengurus UPZ ini rata-rata karyawan RAPP jadi ya mungkin 3 bulan sekali kadang ga tetap juga bisa tiba tiba lagi ada waktu senggang mereka turun, itu dilakukan biasanya dari pagi sampai ya kira-kira jam 12.00 siang”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Arianto, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap mustahik :⁶⁷

“Bimbingan tentu ada, tapi lebih ke pembinaan, dalam mengembangkan usaha itu tentu ada pembinaan dan pengarahan untuk mereka. Mereka diberi konsep dan dibina, bahwasanya usaha yang mereka jalankan itu bukan hanya untuk seperti itu saja, tapi bagaimana mengembangkannya seperti tidak punya ide

⁶⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 25 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁶⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Arianto (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 14 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya kita juga kasih arahan dalam mengurus izin usaha, promosi di media sosial biar pikirannya juga maju nggak stagnat atau hasilnya segitu saja, bagaimana nantinya bisa punya karyawan, nah itu yang kita bina mindshetnya untuk berubah dari keterpurukan menjadi lebih baik”

“Penyuluhan, kita inginnya diadakan, untuk membantu mengarahkan agar usaha lebih produktif lagi tapi belum terealisasi, pelaksanaan bimbingan kadang dilakukan secara personal kadang juga berkelompok ke kantor, kadang amil juga yang turun lapangan sambil mengontrol, memantau mustahik bagaimana pengembangan usaha mustahik kadang ada juga mustahik ke kantor minta solusi terhadap kendala yang dihadapi. Kendala ini sebenarnya untuk tantangan bagaimana kita memang harus punya strategis untuk jualan, berusaha supaya produktif”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Yusniarti, selaku mustahik UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap mustahik :⁶⁸

“Kalau mengarahkan ada, waktu itu membantu saya gimana bagusnya pelatakan barang-barang usaha ini supaya lebih rapi, kasih masukan-masukan tentang usaha saya ini kalau penyuluhan seperti pelatihan itu enggak ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Yelda, selaku mustahik UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap mustahik :⁶⁹

“saya kurang tau itu bimbingan atau apa, yang pasti ya ada kasih masukan, nanyain kedepannya gimana, ini kan saya usaha menjahit jadi harus selalu latih kemampuan yang ada, dulu hampir setiap bulan ditanya perkembangan usahanya. Kalau yang datang kesini, ya pengurus aja ngga ada orang lain kayak pihak luar gitu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk Samiun, selaku mustahik UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap mustahik :⁷⁰

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Yusniarti (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 26 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Yelda Yunara (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 05 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ya membimbing gimana cara ngembangkan usaha ini kedepannya, Pengurus kadang ada juga kesini mampir, nanya nanya penghasilan gimana sekarang. kalau diundang pelatihan umk nggak pernah”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Maylani, selaku mustahik UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap mustahik :⁷¹

“Setelah survey, sering juga orang itu datang, pernah ketuanya kesini ya nanya gimana usaha saya sekarang, kendala nya apa, kalau pelatihan sih nggak ada ya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Agus, selaku mustahik UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan terhadap mustahik :⁷²

“Kalau bimbingan sih ya kalau mereka kerumah saya pasti cerita bagaimana pengembangan usaha yang saya lakukan, lalu mereka memberikan saran n ya, tapi jarang jumpa sama saya biasanya sama orang rumah aja karnakan saya jualan keliling dari pagi sampai sore. Kalau saya kekantor sih nggak pernah, nggak tau tempatnya Cuma mereka yang datang-datang kesini”

D. Pemantauan, Pengendalian dan pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hadi selaku ketua UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pemantauan, pengendalian dan pengawasan :⁷³

“Pemantauan, Pengendalian dan pengawasan ada terus kita lakukan dan kita juga memantau bukan hanya sekedar memantau pengembangan usaha nya sejauh apa tapi dari hal-hal sederhana seperti dari segi pakaian apabila tidak sesuai dengan syari’at kita tegur juga, ya tujuannya agar dalam berusaha pun tidak boleh menyepelekan hal seperti itu karna kebanyakan manusia ini kalau kesenangan cari uang, lupa sama hal-hal seperti itu anggap sepele.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sami’un (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 05 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Maylani HSB (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 12 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁷² Hasil Wawancara dengan Bapak Agusman (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 15 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁷³ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi (Ketua UPZ IMRA), pada Tanggal 11 Maret 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semampu kita memberikan arahan disamping melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan ini memasukkan nilai-nilai religi lah, ya agar berkah aja semua yang kita lakukan”.

“Untuk waktu sebenarnya kita sudah tentukan, kalau dulu seminggu dua kali, kita juga kadang panggil mustahiknya ke kantor, sekarang kita waktunya fleksibel terutama untuk pengurus kalau ada waktu luang saja baru bisa ikut turun, dan juga anggota pengurus juga tidak banyak”

Ketika ditanya bagaimana perbaikan usaha mustahik :

“Kalau sekarang ini hasil pengembangan usaha yang telah dilakukan itu kalau dipersen kan masih cukup kecil, kalau saya amati ya usaha mustahik ini ya keuntungannya pas-pas untuk bertahan hidup saja, cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari lah mungkin sebabnya tidak akan lepas dari keterbatasan modal juga, kita juga lebih tau kadang-kadang modal besar juga bisa stag, apalagi kita dana zakat ini juga terbatas ya namanya juga usaha susah juga untuk tetap stabil terus”

“Kalau dilihat dari mindshet berdagangnya kalau yang buka pemula mindshet nya sudah bagus mungkin kendalanya sekarang ini ya situasi sekarang ya, harga naik tapi pembeli berkurang, tapi kalau saya lihat mungkin kalau modalnya lebih cukup, orangnya gigih insyaaAllah lancar-lancar aja semuanya”

Ketika ditanya bagaimana tindakan pihak upz dalam menghadapi mustahik yang tidak amanah :

“Kalau mustahiknya yang tidak amanah seperti menggunakannya untuk kepentingan pribadi tanpa ada pemberitahuan ya tindakan kita hanya berupa teguran, disamping itu jika sekiranya sudah tidak bisa lagi diberi teguran ya kita lepas saja. Sedangkan jika mustahik nya melakukan pemberitahuan ke kita bahwasanya memang sudah tidak berniat jualan lagi, dan kita masih sempat tanyakan sebabnya ya pilihannya kita akan alihkan bantuan tersebut kepada yang lebih membutuhkan”

“Kalau hambatan dari pihak upz tidak ada, cuma kalau dari mustahik sendiri pasti ada, seperti keluhan tempatnya yang kurang strategis nah ini salah satu sebab kemunduran usaha mustahik”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kak Riska Wulandari, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait Pemantauan, Pengendalian dan pengawasan terhadap mustahik :⁷⁴

“Terkait pelaksanaan pemantauan, pengendalian dan pengawasan dilakukan sebulan sekali. pelaksanaannya bersamaan, kita mantau, ya sekalian ngawasin, ngehandle juga gimana pergerakan usahanya. Selama pemantauan kita pernah melihat usaha yang tiba-tiba sudah tidak jualan lagi tanpa pemberitahuan amil sebelumnya dan ketika ditanya beliau menjawab dengan berbagai macam alasan, sampai kita memutuskan untuk tidak bisa membantu lagi karna dilihat memang betul-betul tidak ada niat untuk memajukan usahanya”

“Lain cerita jika kita menemukan usaha mustahik, yang tidak stabil, contoh sebabnya ya karna faktor eksternal seperti letaknya kurang strategis, kurang promosi atau peluang usahanya yang minat sedikit. Pertama kita lihat dulu tidak stabilnya ini masih bisa kita motivasi atau tidak, ada contoh mustahik usaha kerupuk yang awalnya buka usaha sabun cuci piring tapi kurang produktif karna peminatnya sedikit jadi dia coba jualan kerupuk ternyata lumayan menjanjikan keuntungannya, yaudah kita tambah lagi bantuan, seperti barang kompor sama bahan kerupuk”

“Jadi kalau untuk bantuan yang diberikan ini pada dasarnya memang sekali, tapi seiring waktu kita liat dulu usahanya, dengan jiwanya yang benar-benar mau bangkit, kita akan tambah lagi bantuan walaupun penambahan ini tidak terlalu banyak. Ya ini salah satu cara memotivasi mustahik untuk tetap mengembangkan usahanya secara berkelanjutan”

Ketika ditanya kendala yang dihadapi :

“Kendalanya ya ada mustahik yang jualin barang/bantuan dari kita, belum sempat kita pantau mustahiknya beliau sudah pindah rumah, hilang kontak. Selama ini hanya ada satu yang sempat kita tarik barangnya yaitu usaha laundry”

Ketika ditanya, apakah UPZ berkoordinasi dengan lembaga zakat lainnya terkait pelaksanaan Pemantauan, Pengendalian dan pengawasan dalam pengembangan usaha mustahik :

“Kalau koordinasi itu dengan Baznas Provinsi, saling menginformasikan mustahik saja, ini sudah dibantu atau belum, tahun berapa, apakah bisa dibantu lagi tahun ini, semacam rekomendasi mustahik”

⁷⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Riska Wulandari (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 07 Januari 2021, di Kantor UPZ IMRA Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika ditanya, apa indikator UPZ dalam melihat sejauh mana kemajuan yang telah dicapai mustahik:

“Indikatornya yang umum saja, seperti bagaimana pergerakannya dari sebulan sebelum dan setelahnya, apakah dari hasil usaha mustahik tersebut sudah dapat mencukupi kebutuhannya, terlebih lagi apakah keuntungannya dapat menutupi modal yang akan digunakannya kembali”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan emantauan, Pengendalian dan pengawasan terhadap mustahik :⁷⁵

“Pemantauan, pengendalian dan pengawasan ini biasanya amil saja yang turun lapangan. Dari pemantauan dan pengawasan ini dilaporkan lagi kepengurus, kita catat apa kendalanya. Contohnya ketika didapati masalah saat pemantauan ini seperti usaha yang tiba-tiba berhenti jualan, yang kita lakukan pertama kita tanyakan dimana kendalanya, kita foto usahanya yang tidak jalan sebagai bukti, catatan barang hariannya tapi tidak ada hasil yang nampak, usaha yang modalnya digunakan untuk keperluan pribadi, itu semua jadi laporan kita sampaikan ke pengurus. Untuk pemberian dispensasi atas masalah yang terjadi, jika sekiranya masih bisa dibantu, kita beri kesempatan lagi”

Ketika ditanya kendala yang dihadapi :

“Biasanya sih dibagian data barang harian, contoh usaha jualan sosis atau kerupuk kadang kalau kita tanya persediaannya masih ada atau tidak, ngomongnya masih ada, tapi ternyata udah habis. Mungkin takut kalau kita introgasi”

Ketika ditanya bagaimana jika mendapati mustahik yang tidak amanah :

“Biasanya kita panggil ke kantor dulu, nanti pengurus sendiri yang menetapkan apa hasil akhir nya, kita sebagai amil melaporkan saja tetap yang mengambil keputusan itu pengurus. Contoh jika barang dagangannya sudah habis, alat-alat usahanya masih ada, ya alat nya kita tarik kembali, kita alihkan ke mustahik lain”

Ketika ditanya apa yang dilakukan UPZ untuk meminimalisir masalah ini kedepannya supaya tidak terjadi lagi :

“Seharusnya lebih diperketat lagi dalam penyeleksian mustahik binaan”

⁷⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 25 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Arianto, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan pemantauan, Pengendalian dan pengawasan terhadap mustahik :⁷⁶

“Pelaksanaan ini biasanya setiap pertemuan itu sebulan sekali, kadang mustahik ini datang secara personal, kadang secara kelompok juga tetap kita layani, kondisional lah. Kalau tiap minggu mungkin sih tidak, karna terkendala juga karna kita punya program lain yang diurus”

Ketika ditanya, apa indikator UPZ dalam melihat sejauh mana kemajuan yang telah dicapai mustahik :

“Tentu ada indikatornya, kalau UPZ melihatnya maju tentu bersyukur kan, biasanya ada tahapnya misal dia punya modal sekian, mau berkembang lagi potensinya tentu upz mengupayakan untuk bantu lagi, dan kalau yang dilihat tidak berkembang atau *stagnat* juga akan jadi perhatian untuk lebih diarahkan menjadi produktif dan maju”

“Indikator lain, dilihat dari tahapan penghasilan yang diperoleh maka dikatakan sudah berhasil dari sisi usaha produktifnya, tapi jika modalnya besar tapi penghasilan dibawah itu/tidak berhasil/berkembang maka itu yang perlu lebih intens lagi dibina dan beri masukan”

Ketika ditanya, apa potensi permasalahan ketika proses pemantauan :

“Tentu ada, malah tanpa sebab dan konfirmasi kita lihat sudah tutup, ada yang sudah kita kasih bantuan, tiba-tiba sebulan sudah berhenti, mungkin persoalannya ini salah satunya dimana pelaku usaha ini tidak ada aktif dalam mencari ilmu untuk berdagang”

Ketika ditanya bagaimana UPZ mengendalikan permasalahan tersebut :

“Cara mengendalikan nya, yang pasti hal ini menjadi tanda tanya di upz ini, dikarnakan solusi dan ilmu sudah diberikan, berarti mindshet pedagang itu yang tidak mau maju. Usahanya akan kita alihkan jika memang dilihat dari sisi personalnya tidak mau berkembang, karna masih banyak diluar sana yang lebih membutuhkan”

⁷⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Arianto (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 14 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik Yusniarti, terkait pelaksanaan pemantauan, dan pengawasan yang dilakukan UPZ :⁷⁷

“Kalau memantau usaha saya ini pernah, sambil nanya penghasilan saya sekarang, jualan nya lancar apa enggak, dalam sehari jualan berapa hasil yang terkumpul. Pokoknya selang beberapa waktu saya dapat bantuan, ada 2/3 orang yang sering mampir kesini paling lama satu jam, tapi kalau sekarang sudah jarang kesini lagi. Di dekat rumah saya juga ada salah satu rumah pengurus, lumayan sering juga lewatin usaha saya, kadang mampir”

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik Yelda, terkait pelaksanaan pemantauan, dan pengawasan yang dilakukan UPZ :⁷⁸

“Ada tapi ya sekali-kali itu juga mungkin karna kebetulan menjemput kotak infak jadi memantau usaha saya sekalian sambil nanya gimana kelancaran usaha saya, kondisi keluarga apakah lebih baik dari sebelumnya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik Sami'un, terkait pelaksanaan pemantauan, dan pengawasan yang dilakukan UPZ :⁷⁹

“Kalau mampir kesini ada sekali-kali, satu amil yang kebetulan dekat rumah, nanya-nanya gimana perkembangan usaha sekarang”

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik Maylani, terkait pelaksanaan pemantauan, dan pengawasan yang dilakukan UPZ :⁸⁰

“Kalau mereka datang pernah, tapi lupa berapa kali, biasanya nanyain penghasilan saya gimana sekarang, kalau ngasi saran/solusi belum ada paling ya nanya kendala saya apa aja”

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik Agus, terkait pelaksanaan pemantauan, dan pengawasan yang dilakukan UPZ :⁸¹

“Setelah survei mereka sering datang juga, karna setiap bantuan yang diberikan dimonitor terus, lebih lah 5x pernah kesini lupa berapa kalinya dalam sebulan. Kalau untuk sekarang sudah tidak ada, terakhir idul adha tahun kemarin”

⁷⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Yusniarti (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 26 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁷⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Yelda Yunara (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 05 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁷⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Sami'un (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 05 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁸⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Maylani HSB (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 12 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁸¹Hasil Wawancara dengan Bapak Agusman (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 15 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hadi selaku ketua UPZ IMRA beliau mengatakan terkait evaluasi :⁸²

“Evaluasi biasanya kita membahas tentang pengembangan usaha mustahik, mulai dari segi tempatnya, kebersihan, kualitas barang yang dijual ini semua mejadi bahan masukan untuk pengurus dan amil agar lebih memerhatikan setiap detail kebutuhan mustahik”
 “Sejauh ini mustahik belum dilibatkan dalam evaluasi ni, hanya pengurus saja”

Ketika ditanya apakah pihak UPZ berkoordinasi dengan pihak lain (lembaga zakat) dalam pelaksanaan pengembangan usaha mikro ini :

“Kalau upz langsung berkoordinasi dengan Baznas provinsi, kita saling support ya sebagai pengelola zakat mulai dari program-program upz kita sampaikan ke provinsi, sampai ke donasi mereka juga selalu bantu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riska wulandari, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan evaluasi dalam pengembangan usaha mikro mustahik :⁸³

“Saya cuma laporan ke pengurus aja. Misal usahanya usaha nya berhenti ditengah jalan,yaudah kita tunggu keputusan kepengurus”
 Ketika ditanya apakah evaluasi tidak melibatkan mustahik :

“Tidak, hanya pengurus dan amil saja”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan evaluasi dalam pengembangan usaha mikro mustahik :⁸⁴

“Evaluasi tidak terlalu formal sih kita lakukan, kadang kita hanya sharing sejauh mana perkembangan usaha mustahik yang telah dibantu, apa aja kendala yang paling sering dihadapi, bagaimana solusi yang akan diberikan. Kalau melibatkan mustahik dalam hal ini tidak ada, cuma pengurus aja sama amil”

⁸²Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi (Ketua UPZ IMRA), pada Tanggal 11 Maret 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁸³Hasil Wawancara dengan Ibu Riska Wulandari (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 07 Januari 2021, di Kantor UPZ IMRA Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁸⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 25 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arianto, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaksanaan evaluasi dalam pengembangan usaha mikro mustahik:⁸⁵

“Pelaksanaan evaluasi, kita adakan pertemuan hanya pengurus inti dan amil yang ikut serta. Biasa untuk kondisi yang tidak stabil itu yang perlu dievaluasi”

Ketika ditanya apa hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik berlangsung :

“Hambatan selama pelaksanaan, ketika menghadapi penyakit mustahik yang tidak bersyukur sih. Diberi bantuan untuk usaha yang berbentuk uang aja bisa disalahgunakan untuk kepentingan pribadi hasil usahanya nggak ada jadi tidak amanah, bantuan berbentuk barang juga dijual. Kalau penyebabnya bisa jadi karna skill dan mindset untuk pengembangan usaha memang nggak ada, tapi ngotot minta-minta pengajuan bantuan, nah disitu sih kendalanya.

F. Pelaporan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hadi selaku ketua UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaporan sebagai akhir pelaksanaan pengembangan usaha mikro :⁸⁶

“Kalau pelaporan, disampaikan dulu melalui grup whatsapp baru nanti dibahas bersama dengan pengurus lainnya. Mulai dari dokumentasi ketika pemantauan itu langsung dishare di grup”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riska Wulandari, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaporan dari hasil pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik :⁸⁷

“Pelaporan dilakukan secara tertulis dan langsung disampaikan pengurus. Dalam hal ini hanya amil dan pengurus saja yang terlibat. Yang termuat di laporan pertama sejauh mana usahanya berkembang, dari modal yang dikasih untuk menunjang kehidupannya berapa persen/seberapa persennya, seandainya *stag*/macet, macetnya dibagikan mana, apa sebabnya. Laporan ini disampaikan ketika evaluasi juga, kalo misal ada keputusan

⁸⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Arianto (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 14 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁸⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi (Ketua UPZ IMRA), pada Tanggal 11 Maret 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁸⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Riska Wulandari (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 07 Januari 2021, di Kantor UPZ IMRA Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mustahik nya ngga bisa dibantu lagi, ya kita berhenti kasih bantuan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi, selaku amil zakat UPZ IMRA ketika ditanya apakah dalam pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha mikro mustahik ada melibatkan/koordinasi pihak lain, seperti lembaga zakat lainnya :⁸⁸

“Dalam pengambilan keputusan di UPZ ya umumnya tidak ada melibatkan pihak lain, hanya pengurus aja”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk Arianto, selaku amil zakat UPZ IMRA beliau mengatakan terkait pelaporan dari hasil pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik :⁸⁹

“Tahap pelaporan, termuat semua pemantauan juga, secara tertulis, dokumentasi, terlampir juga modal yang diberikan sekian, penghasilan sekian, apa-apa saja yang sudah dibelanjakan untuk kebutuhan mustahik untuk pengembangan usahanya.

5.2 Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan mengenai pembahasan atau analisis dari hasil temuan lapangan, baik ketika saat melakukan observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Penulis akan menganalisa data-data yang telah disajikan guna mengetahui Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Analisa data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif atau menggambarkan kembali data temuan lapangan. Adapun analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Peraturan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menetapkan organisasi pengelola zakat untuk melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Oleh karena itu, dalam rangka memberdayakan

⁸⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 25 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

⁸⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Arianto (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 14 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana zakat sebagai sebuah kekuatan ekonomi masyarakat, maka keberadaan institusi zakat sebagai lembaga publik yang ada di masyarakat menjadi penting.

Program Riau Makmur sebagai bentuk dari pemberdayaan ekonomi umat merupakan upaya membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.. Melalui zakat, diharapkan dapat mengangkat harkat, martabat, serta kesejahteraan mustahik. Oleh karena itu, diperlukan adanya amil yang mengelola zakat agar zakat tersebut dapat tersalurkan dengan tepat.

UPZ IMRA di Kecamatan Pangkajene Kerinci memiliki legalitas untuk mengumpulkan, mengelola, menyalurkan, serta memberdayakan dana zakat. Dalam programnya, UPZ IMRA tidak hanya menyalurkan dana zakat dalam bentuk konsumtif tetapi juga dalam bentuk produktif. Dalam rangka peningkatan daya guna dan hasil guna zakat maka pengelolaan zakat dalam pasal 2 UU No. 23 tahun 2011 berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Pasal 27 ayat 1 UU No. 23 Tahun 2011 bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Zakat ini diberikan kepada mustahik untuk meningkatkan serta mengembangkan usahanya.

Secara mikro, dana zakat berperan untuk memenuhi kebutuhan mustahik. Mustahik tidak bisa diberi umpan terus menerus, tetapi harus diberi kail pula. Jika hanya memberikan *charity*, maka tidak akan pernah menyelesaikan masalah kemiskinan. Oleh karena itu para mustahik harus mendapatkan sarana, fasilitas, manajemen, dan keterampilan yang akan mendorong mereka untuk bisa mandiri.

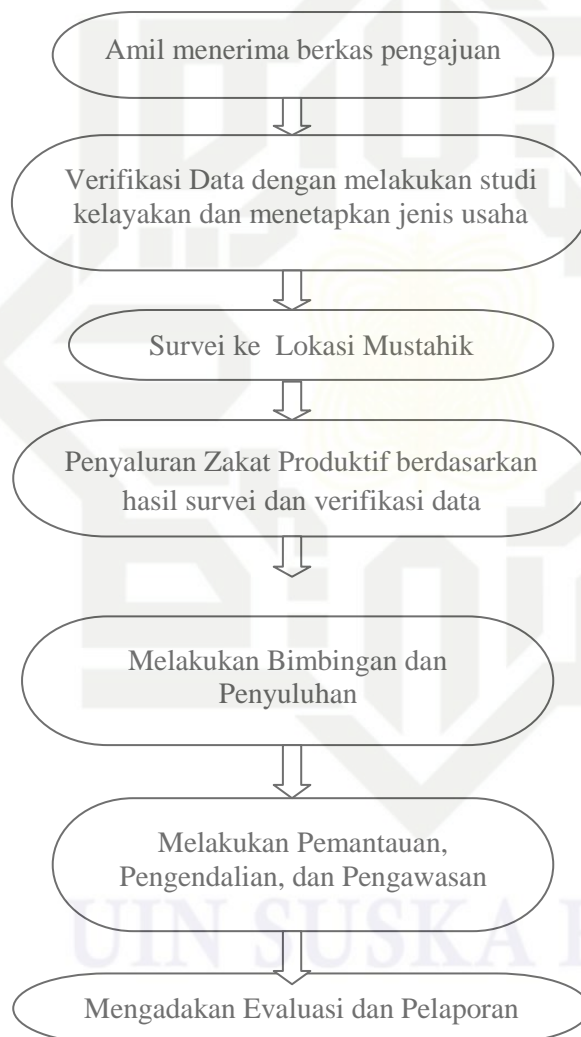
UPZ IMRA menyalurkan dana zakat produktif dalam bentuk barang yang dibutuhkan oleh mustahik. Sasaran pendistribusian zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktif yaitu usaha mikro yang memenuhi kriteria 8 (delapan) asnaf. Dalam penelitian ini, pelaksanaan yang dimaksud merupakan suatu kegiatan dari proses penyelenggaraan suatu program oleh UPZ IMRA dengan menggunakan sumber daya strategis serta tahapan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut Skema Upaya Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik

Gambar 1.2 Skema Pelaksanaan



Pemberian zakat produktif mengharapkan bahwa mustahik yang akan telah menerima dana zakat dapat menjadi muzakki baru yang dapat menyalurkan zakatnya kembali. Ketika konsep ini dapat berlangsung dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, harapannya mampu menjadi solusi dari masalah kemiskinan maupun ketimpangan pendapatan yang ada. Maka dari itu, pemberian zakat dengan pola produktif ini membutuhkan manajemen dan pengawasan yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA sebagai berikut :

A. UPZ Melakukan Studi Kelayakan

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya studi kelayakan yang dimaksud dalam penelitian ini menurut pendapat Gittinger, ialah sebagai langkah pertama yang biasa digunakan dalam persiapan dan analisis suatu usaha adalah melakukan studi kelayakan untuk memperoleh informasi yang jelas dalam menentukan dimulainya perencanaan usaha. Maka dapat dikatakan bahwa studi kelayakan disini tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya usaha tersebut dikembangkan, tetapi juga saat operasionalnya secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk jangka waktu yang lama/berkelanjutan.

Maka dalam hal ini diperkuat dari hasil temuan peneliti di lapangan, yakni hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hadi selaku Ketua UPZ IMRA dan beberapa amil zakat yang telah diwawancarai mengatakan bahwa dalam pelaksanaan standar kelayakan ini untuk menentukan layak/tidaknya mustahik menjadi mitra pemberdayaan dalam pengembangan usaha mikro pihaknya melakukan survei secara langsung kepada calon mustahik binaan UPZ IMRA sebagai langkah pertama dalam membantu masyarakat untuk pengembangan usaha mikro nya dengan memperhatikan beberapa standar kelayakan yang telah ditetapkan sebagai acuan dalam proses pelaksanaan survei diantaranya kriteria yang diprioritaskan adalah mustahik tergolong kedalam 8 (delapan) asnaf, mustahik sudah memiliki usaha yang ingin dikembangkan, kemudian dari sisi ekonomi dilihat dari penghasilan/pendapatannya.

Studi kelayakan yang sering juga disebut dengan *feasibility study* merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah menerima/ memanfaatkan atau menolak dari suatu gagasan atau peluang yang diperoleh. Senada dengan pendapat tersebut, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan mustahik layak/tidaknya mendapatkan peluang dalam mengembangkan usaha mikro nya maka selain melakukan survei secara langsung pihak UPZ IMRA juga mengumpulkan data-data calon mustahik berupa dokumentasi dan wawancara secara langsung mengenai kondisi tempat tinggal mustahik, pendapatan keluarga, gambaran usaha mikro yang telah dijalankan sebelumnya sebagai bentuk analisis usaha dalam memperoleh informasi yang jelas dalam menentukan dimulainya perencanaan usaha mustahik.

Setelah ditetapkan layak, masing-masing mustahik binaan UPZ melakukan *agreement* yang termuat didalamnya kesepakatan selama menjalankan usaha mikro dengan dana zakat produktif yang telah diberikan berdasarkan wawancara dengan Ibu Riska Wulandari selaku Amil Zakat dan peneliti melihat secara langsung *agreement* tersebut dalam bentuk dokumen yang isinya berupa data mustahik, lingkup perjanjian, jenis usaha pemberdayaan, dan kewajiban masing-masing pihak walaupun ketika ditanyakan para mustahik mengaku lupa apa saja yang termuat didalam kesepakatan tersebut. Sementara untuk pelaksanaan survei ini dilakukan hanya sekali oleh amil yang berjumlah 4 (empat) orang yang bergiliran, sementara pengurus hanya jika ada waktu luang saja.

Maka, dari hasil wawancara yang diberikan tersebut memperlihatkan bahwa dalam kegiatan pelaksanaan tersebut yang dilakukan UPZ IMRA telah sesuai dengan apa yang diharapkan, namun dengan keterbatasan para amil yang melakukan studi kelayakan ini dirasa kurang cukup maksimal untuk dapat memperoleh informasi yang jelas sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kelayakan mustahik.

B. UPZ Menetapkan Jenis Usaha Produktif

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya bahwa dalam menetapkan jenis usaha produktif, UPZ IMRA memprioritaskan mustahik yang sudah memiliki usaha sebelumnya untuk dianalisis mengapa usaha yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijalankan oleh *mustahik* tersebut tidak berkembang bahkan akan mengalami gulung tikar. Hasil yang didapat dari analisis yang dilakukan oleh amil zakat memiliki dua kemungkinan yakni usaha tersebut dapat berkembang atau usaha tersebut sulit untuk berkembang. Sehingga disinilah tugas amil menemukan alternatif sebagai penggantinya. Baik memberi motivasi kepada *mustahik*, menemukan cara agar usaha yang digeluti oleh *mustahik* tersebut menjadi berkembang. Namun jika langkah tersebut tidak dapat menyelamatkan usaha dari *mustahik* maka solusi atau alternatif yang digunakan adalah mencari usaha penggantinya.

Sehubungan dengan temuan peneliti di lapangan yakni dari hasil wawancara dengan Ketua UPZ IMRA dan amil zakat bahwa dalam pelaksanaan menetapkan jenis usaha produktif ialah dengan memberikan gambaran usaha yang tepat menurut pandangan amil dan pengurus, namun lebih menekankan jenis usaha yang sesuai dengan potensi kemampuan yang dimiliki. Dikarenakan UPZ memprioritaskan sasaran *mustahik* yang sudah memiliki usaha sebelumnya maka tugas dan fungsi nya dalam pelaksanaan ini hanya memberikan saran dan masukan terhadap usaha yang telah dijalankan serta mengarahkan agar *mustahik* dapat terus mengembangkan potensi yang dimiliki, jikalau pun terdapat usaha yang tidak berkembang bahkan *stag* maka pihak UPZ IMRA memberikan alternatif solusi seperti mengalihkannya ke usaha yang lain sesuai dengan kapasitas kemampuannya, dengan begitu usaha yang dijalankan agar lebih terarah, terkondisikan dengan baik secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pihak UPZ IMRA dalam menetapkan jenis usaha produktif *mustahik* sudah sesuai dengan apa yang diharapkan serta menjalankannya dengan maksimal.

C. UPZ Melakukan Bimbingan Dan Penyuluhan

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya bahwa tujuan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan ini mengembangkan potensi *mustahik*. Bagi yang tidak mempunyai potensi, namun memiliki kemampuan dan tenaga maka perlu dibina dan dilatih sehingga mempunyai skill untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja. Didasarkan beberapa teori para ahli kemudian disimpulkan bahwa bimbingan dan penyuluhan dinyatakan sebagai bantuan yang dilakukan oleh seseorang melalui tatap muka kepada individu untuk dapat mengatasi permasalahannya sendiri dengan cara yang sesuai dengan apa yang dihadapi agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Maka dari itu pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan ini merupakan tugas yang diemban oleh lembaga amal zakat yang bertujuan agar dana zakat tersebut tidak disalah gunakan oleh mustahik diluar usaha yang dijalankan. Serta untuk menjaga agar usaha tetap berjalan. Dalam praktiknya, pemberian bimbingan dan penyuluhan ini biasanya diberikan sebelum mustahik menerima bantuan modal usaha dengan berbekal motivasi tentang kewirausahaan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang sebagaimana yang diharapkan

Sehubungan dengan temuan peneliti di lapangan dari hasil wawancara dengan Ketua UPZ IMRA dan Amil Zakat bahwa pengadaan bimbingan secara langsung dilakukan kepada mustahik yakni dalam bentuk pengarahan untuk lebih memanfaatkan setiap peluang yang ada agar dapat mengembangkan usaha tersebut menjadi lebih baik, memberikan motivasi terhadap kendala yang dihadapi, serta solusi. UPZ juga ikut serta dalam membantu mempromosikan usaha-usaha mustahik melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram. Untuk waktu pelaksanaan bimbingan ini biasanya tidak selalu terjadwal, biasanya tiga bulan sekali, sebulan sekali bahkan seminggu sekali melalui tatap muka, namun mempertimbangkan situasi pandemic yang tidak memungkinkan saat ini maka hanya dilakukan via telepon oleh para amil dan pengurus namun sesekali turun lapangan.

Berdasarkan tanggapan yang diberikan tersebut, senada dengan apa yang dikatakan mustahik bahwa pihak UPZ IMRA mengadakan bimbingan mengenai pengembangan usaha mikro mustahik dalam bentuk pengarahan, masukan dan saran positif untuk perbaikan usaha mustahik. Sedangkan kegiatan penyuluhan, saat ini UPZ belum pernah mengadakan penyuluhan dengan alasan belum menemukan orangnya yang tepat (penyuluh dibidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umk), serta mengingat jumlah mustahik yang sedikit. Selain itu, mustahik dibina untuk belajar berinfaq. Mustahik setelah mendapatkan bantuan dari UPZ IMRA akan diberikan kotak infaq untuk melatih mustahik agar menyisihkan sebagian penghasilannya untuk infaq. Infaq ini bersifat sukarela sehingga tidak ada besarnya minimal yang harus diberikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan disini belum berjalan dengan maksimal. Namun dari itu, bukan berarti UPZ tidak menjalankan fungsinya sebagai pemberdayaan. Dalam melakukan bimbingan, hanya dilakukan oleh Amil dan pengurus dalam arti lain tidak ada keterlibatan pihak lain seperti seseorang yang ahli dibidang usaha mikro serta mengadakan penyuluhan ini juga penting dilakukan agar dapat membentuk mindshet berwirausaha/*entrepreneur* mustahik, serta pemberian bimbingan dan penyuluhan ini biasanya diberikan sebelum mustahik menerima bantuan modal usaha agar berbekal motivasi tentang kewirausahaan.

D. UPZ Melakukan Pemantauan, Pengendalian, dan Pengawasan

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya bahwa pelaksanaan kegiatan pemantauan, pengendalian dan pengawasan dalam penelitian ini yakni meninjau langsung pengembangan usaha mikro mustahik, koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi. UPZ melakukan pengawasan melalui via telepon dan mendatangi rumah mustahik, hal ini dikarenakan kemungkinan adanya kerugian atas usaha mustahik dapat dicegah atau diminimalisir.

Maka dalam hal ini diperkuat dari hasil temuan peneliti di lapangan, yakni hasil wawancara dari Pihak UPZ IMRA, bahwa pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bersamaan, dan dilakukan hanya sebulan sekali. Dalam kegiatan ini, UPZ memantau pengembangan usaha yang dijalankan mustahik, serta mengatasi kendala yang dihadapi mustahik. Kemudian dari hasil dari pelaksanaan ini Amil menyampaikan kepada pengurus, berupa dokumentasi dan penyampaian kendala yang ditemukan ketika proses pemantauan. Adapun indikator melihat kemajuan usaha mustahik, UPZ menilai dari segi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan usaha sebelum dan sesudahnya, apakah dapat mencukupi kebutuhan mustahik serta dapat menutupi modal yang akan digunakan kembali.

Adapun hasil temuan peneliti dari tanggapan mustahik terkait hal ini, bahwa pihak UPZ IMRA memang melakukan pemantauan serta mengawasi sejauh mana pengembangan usaha yang dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan namun mustahik hanya mengetahui bahwa apa yang dilakukan UPZ tersebut hanya memantau sejauh mana pengembangan usaha mereka, sehingga tugas ini menjadi sulit dilakukan manakala mustahik belum menyadari pentingnya pengendalian maka didapati kurangnya keterbukaan antara mustahik dan pengurus terkait modal dan keuntungan dalam pengembangan usaha mikro mustahik sehingga ketika ada usaha mustahik yang mengalami penurunan, dan tanpa pemberitahuan sehingga sampai berhenti, UPZ tidak dapat mengetahui dengan cepat apa sebab dan solusi yang akan diberikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pihak UPZ IMRA telah menjalankan tugasnya dalam kegiatan ini walaupun belum terlaksana dengan maksimal.

E. UPZ Mengadakan Evaluasi

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya bahwa evaluasi dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana usaha yang dilakukan oleh mustahik sudah berkembang sesuai dengan rencana atau belum serta bantuan yang disalurkan benar-benar tepat sasaran. Maka diperkuat dari hasil temuan peneliti yakni wawancara dengan pihak UPZ IMRA dalam pelaksanaan evaluasi, UPZ melakukan peninjauan terhadap pengembangan usaha mustahik secara langsung dengan jadwal yang tidak tetap. Sesuai dengan hasil evaluasi dikatakan bahwa kemajuan perbaikan mustahik saat ini dapat dikatakan masih relatif kecil dan hanya cukup memenuhi kebutuhan mustahik menimbang jumlah dana zakat yang diberikan tidak besar, namun belum sampai menutupi modal yang akan digunakan kembali. Adapun dari hasil evaluasi ketika terdapat mustahik yang tidak amanah, tindakan UPZ hanya memberikan teguran dengan pemantauan lebih intens lagi sebagai dispensasi/kesempatan

berusaha kembali. Pelaksanaan evaluasi dilakukan bersama seluruh amil dan pengurus namun tidak ada keterlibatan pihak lain dalam kegiatan ini terkait dalam pengambilan keputusan baik dari mustahik ataupun lembaga zakat lain senada dengan hasil wawancara beberapa mustahik. Mengingat pentingnya keterlibatan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ini. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa UPZ IMRA melaksanakan kegiatan evaluasi sesuai dengan yang diharapkan namun belum terlaksana secara maksimal.

F. UPZ Membuat Pelaporan

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya bahwa kegiatan pelaporan dalam penelitian ini merupakan akhir dari hasil program penyaluran zakat untuk usaha produktif serta sebagai penilaian pengembangan usaha mikro mustahik yang harus dilaporkan secara transparan dan akuntabilitas kepada masyarakat termasuk pemerintahan dan *muzakki* sendiri.

Sehubungan dengan temuan peneliti dari hasil wawancara pihak UPZ IMRA dalam pelaksanaan pelaporan ini masing-masing amil yang bertugas diwajibkan membuat pelaporan terkait informasi mengenai kemajuan pengembangan usaha mustahik, mulai dari perbaikan penghasilan mustahik, data bantuan yang telah diberikan, kendala yang dihadapi mustahik selama menjalankan usaha mikro, data kebutuhan mustahik serta jumlah infaq yang telah terkumpul dari mustahik penerima zakat produksi dan menyampaikan pelaporan tersebut melalui media sosial Whatsapp Grup UPZ IMRA setelah itu dibahas bersama secara langsung dengan seluruh pengurus. Namun, mustahik dan muzakki tidak dilibatkan dalam kegiatan ini Oleh karena itu Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa UPZ IMRA dalam melaksanakan kegiatan pelaporan belum dilaksanakan secara maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui Program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan namun belum berjalan secara maksimal sebagaimana yang diharapkan adanya kemajuan dari perbaikan usaha mikro mustahik serta dapat memuzzakikan mustahik. Berikut pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui program Riau Makmur di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci :

1. Adanya pelaksanaan Studi Kelayakan yang dilakukan UPZ IMRA yakni melakukan survei secara langsung oleh beberapa amil dan pengurus untuk memperoleh informasi yang jelas terkait kelayakan kondisi calon mustahik binaan, menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, serta dapat memperkirakan seberapa besar potensi usaha tersebut dapat berjalan menghasilkan keuntungan baik dalam situasi mendukung maupun situasi yang tidak mendukung. Adapun kriteria kelayakan diprioritaskan adalah mustahik tergolong kedalam 8 (delapan) asnaf, mustahik sudah memiliki usaha yang ingin dikembangkan, kemudian dari sisi ekonomi dilihat dari penghasilan/pendapatannya.
2. Pelaksanaan Penetapan Jenis Usaha Produktif yakni dengan memberikan pengarahan dalam menetapkan jenis usaha yang dijalankan. Pihak UPZ IMRA memberikan solusi/pilihan-pilihan jenis usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mustahik dalam arti lain tidak memaksakan terhadap pilihan yang diberikan UPZ serta dukungan dan motivasi terhadap mustahik yang memilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap melanjutkan usaha yang telah dijalankan sebelumnya. Kebanyakan dari mustahik yang baru menekuni usahanya, beralih ke usaha lain karna kemauan ingin mencoba peluang yang ada dengan mempertimbangkan modal dan keuntungan yang akan diperoleh.

3. Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan yang dilakukan yakni mengadakan bimbingan secara langsung dan terkadang melalui via telepon kepada mustahik yang mengalami kendala terhadap usahanya serta mengarahkan untuk lebih memanfaatkan setiap peluang yang ada yang diwujudkan dari beberapa usaha mustahik mendapatkan saran-saran untuk memodifikasi jenis usahanya guna mengembangkan usaha nya menjadi lebih baik. Untuk saat ini kegiatan penyuluhan belum diadakan karena menimbang cakupan jumlah pelaku usaha mikro hanya sedikit.
4. Pelaksanaan Pemantauan, Pengendalian dan Pengawasan yakni memantau pengembangan usaha yang dijalankan mustahik, serta mengatasi kendala yang dihadapi mustahik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebulan sekali dan secara bersamaan.
5. Pelaksanaan Evaluasi yakni melakukan peninjauan terhadap pengembangan usaha mustahik secara langsung bersama seluruh amil dan pengurus tanpa melibatkan mustahik dan muzzaki. Adapun dari hasil evaluasi hingga kini kemajuan perbaikan usaha mikro mustahik, hanya sedikit mustahik yang mengalami peningkatan.
6. Pelaksanaan Pelaporan yakni amil menyampaikan hasil pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik, yang termuat di dalamnya informasi mengenai seberapa besar kemajuan pengembangan usaha mustahik, mulai dari perbaikan penghasilan mustahik, data bantuan yang telah diberikan, kendala yang dihadapi mustahik selama menjalankan usaha mikro, serta data kebutuhan mustahik. Kegiatan pelaporan ini terlebih dahulu dilakukan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial Whatsapp Grup UPZ IMRA setelah itu dibahas bersama secara langsung tanpa melibatkan mustahik dan muzakki.

Sebagaimana terlihat kurang maksimalnya pelaksanaan tersebut yang telah dilakukan, namun mustahik sudah merasa terbantu dengan adanya bantuan dari UPZ IMRA ini, terkait pemberian modal usaha berupa barang yang dapat terus digunakan secara berkelanjutan. Walaupun peningkatan pendapatan mustahik setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif tidak terlalu meningkat namun modal tersebut dapat membantu mereka untuk terus mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Hal lain yang dirasakan oleh mustahik bahwa mereka menjadi terlatih dalam berinfak serta melatih keikhlasan dalam berdagang. Banyak ilmu yang didapatkan oleh mustahik karena adanya bimbingan yang diberikan oleh UPZ IMRA walaupun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan yang dilakukan.

6.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian di atas dengan harapan mampu memberikan manfaat bagi kita semua, maka saran yang dapat diajukan penulis adalah sebagai berikut :

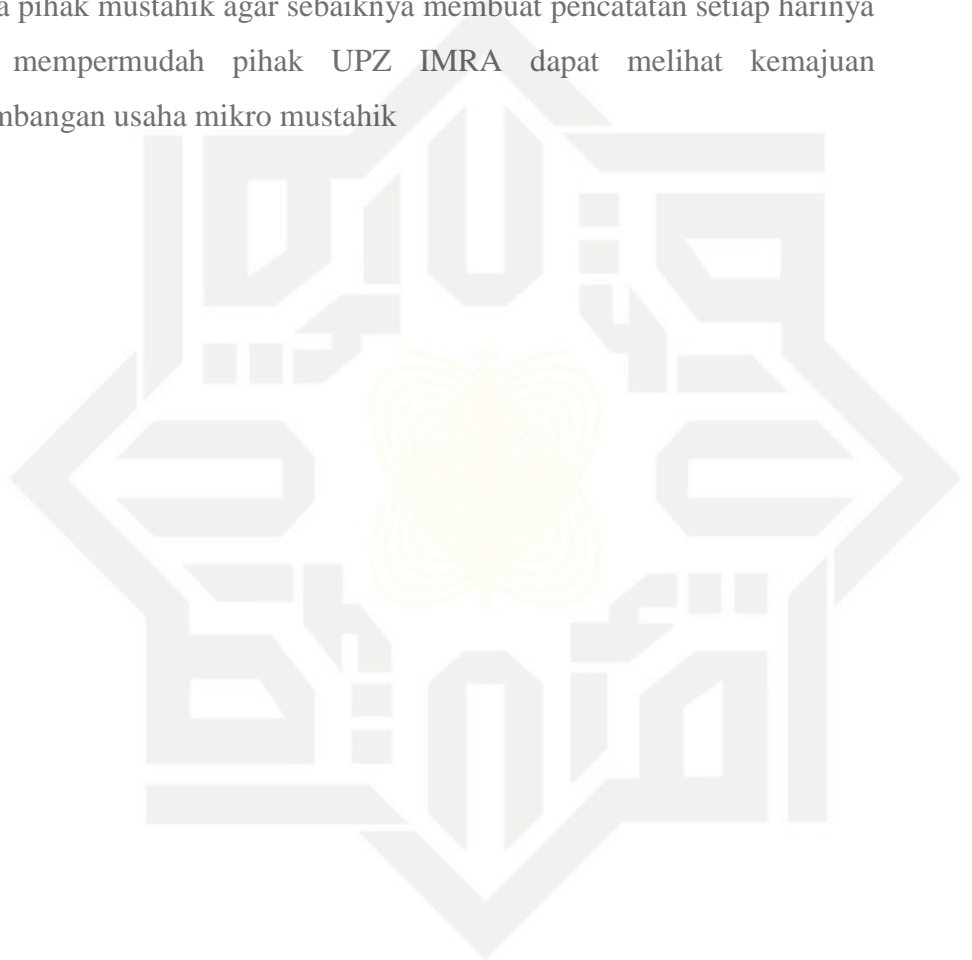
1. Kepada pihak UPZ IMRA agar dapat lebih selektif lagi dalam menyalurkan bantuan zakat produktif untuk modal usaha mustahik agar tepat sasaran dan tepat untuk usaha yang sangat membutuhkan serta memaksimalkan tugasnya dalam pelaksanaan pengembangan usaha mikro mustahik melalui Program Riau Makmur sehingga tujuan memuzakkikan mustahik dapat tercapai
2. Adapun pelaksanaan yang dilakukan dirasa kurang maksimal dikarenakan minimnya pemantauan, pengendalian, dan pengawasan yang dilakukan, serta pada kegiatan evaluasi dan pelaporan dilakukan tanpa keterlibatan pihak-pihak yang terlibat dalam pemberdayaan padahal hakikatnya dalam keseluruhan proses pemberdayaan perlunya keterlibatan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(mustahik) secara aktif agar konsep dan tujuan dari pemberdayaan itu sendiri dapat terealisasi

3. Kepada pihak UPZ IMRA agar menambah ketersediaan pengurus / para amil guna terkontrolnya semua program serta dana ummat dapat terealisasi dengan baik.
4. Kepada pihak mustahik agar sebaiknya membuat pencatatan setiap harinya untuk mempermudah pihak UPZ IMRA dapat melihat kemajuan pengembangan usaha mikro mustahik



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

- Ali Mahmud Uqaily, 2010, *Praktis dan Mudah Menghitung Zakat*, (Solo : Aqwam)
- Departemen Agama RI, 2010, *Al-Himah dan Terjemahnya*, (Jawa Barat : CV Diponegoro)
- Kementrian Agama RI, 2013, *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Kota Bekasi : Cipta Bagus Segara)
- Muhammad Soim, Achmad Gozali Asyafi'I, 2018, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Islam*, (Depok : Rajawali Pers)
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004)
- Ridwan. 2015, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta)
- Soerjono Soekanto, 1996. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Tarmizi Tohor, 2013, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat & Wakaf*, (Pekanbaru : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau)
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik Edisi Revisi*, (Bandung : Alfabeta)

II. Jurnal dan Sumber Lain

- Adib Susilo, 2016, *Model Pemberdayaan Masyarakat Perpektif Islam*, (Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1, No. 2)
- Aditia Iqbal Firmansyah,. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Tulungagung*. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Tulungagung)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ahmad Rijali, 2018, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33)
- Aisya, Irwanuddin, dkk, 2019, *Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Binaan Baznas Kabupaten Enrekang*, (Jurnal LAA Maisyir Uin Alaudin Makassar, Vol.6, No.1)
- Alim Murtani, 2016, *Peran UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Yayasan Ibadurrahman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Mandau*, (Jurnal Al-Qasd Vol. 1 No.1) hlm. 53
- Alvan Fathony, 2018, *Optimalisasi Peran Dan Fungsi Lembaga Amil Zakat Dalam Menjalankan Fungsi Sosial*, (Jurnal Hakam, Volume 02 Nomor 01, Universitas Nurul Jadid, Paiton Probolinggo)
- Aolya Nur Faradella, 2020. *Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Mikro Mustahik di Baznas Kab. Banyumas*. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Iain, Purwokerto)
- Bakri, Adzan Noor, 2019. *Zakat dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Kasus Badan Amil Zakat Nasional di Palopo)*, (Jurnal Syarikah, Vol. 5, No.1)
- Danica Dwi Prahesti, Priyanka Permata Putri. 2018, *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro Melalui Dana Zakat Produktif*. (Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.12 No.1)
- Daharmi Astuti, 2018, *Manajemen Pengelolaan Zakat di UPZ Instansi Pemerintah Provinsi Riau*, (Jurnal Al Hikmah, Vol.15, No.1)
- Halimatus, Sa'diyah. 2016, *Peran Agama Islam dalam Perubahan Sosial Masyarakat*. (Jurnal Islamuna, Vol 3, No.2)
- Harum Mawar Senja, Fitri Rhommanasari, dkk. 2018. *Upaya Lembaga Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Komparatif: LAZIS Al-Haromain, Indonesia Ziswaf Center dan Rumah Yatim Yogyakarta)*, Working Paper Keuangan Publik Islam No. 1 Seri 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ira Nikmatul Maskuroh, 2019. *Penyaluran Zakat Produktif Pada Baznas Kota Semarang*. Skripsi : UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
- Liyana Rakhmawati, dkk. 2018. *Peranan Bimbingan Dan Penyuluhan Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jurnal Program Studi PGMI Vol. 5 No.1 e-ISSN : 2477-667x Purwoasri Kediri- Jawa Timur
- Mohamad Alfi, 2018. *Akuntabilitas Dan Transparasi Lembaga Amil Zakat (Studi Terhadap Rumah Peduli Nurul Fikri Kota Palangka Raya)*. El-Maslahah Journal ISSN: 2089-1970 Vol. 8, No. 1
- Naibaho, Frandy Deonesius, 2014. *Analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis*, Skripsi Universitas Sumatera Utara Department Administrasi)
- Nurhayati, 2017. *Pelatihan Pembuatan Studi Kelayakan Dan Proposal Kredit Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus: Kelurahan Sagulung Kota Kecamatan Sagulung Kota Batam)*, Jurnal Minda Baharu, Volume 1, E-ISSN 2614-5944
- Nuratikah Azzahra, *Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Makmur Di Baznas Kota Pekanbaru*. (Skripsi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pekanbaru)
- Pujiwati, 2017. *“Upaya meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar”*. (Jurnal Refleksi Edukatika. Vol 7 No. 2)
- Ramlawati Dj. 2013. *Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita (Bkb) Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo*. Skripsi : Universitas Hasanuddin Makassar Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)
- Sri Wulandari, 2013, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Pelaksanaan Musrenbag di Kota Tarakan*, (Jurnal Administrasi Negara, Vol.1, No.4)
- Siti Aminah Chaniago, 2015, *Pemberdayaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*, (Jurnal Hukum Islam (JHI), Vol.13, No.1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syahrul Amsari, 2019, *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)*, (Jurnal Ekonomi Islam, Vol.1, No.2)

Undang-Undang No.23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat*, pasal 1 ayat 1

Vitrah Saputra, 2020. *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Unit Pengumpul Zakat (Upz) Kecamatan Kandis Kabupaten Siak*. (Skripsi : Uin Suska Riau)

Yaser Nopiyanto, *Peran Lembaga Amil Zakat Bagi Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik (Studi Kasus Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Kota Metro)*, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro)

[https://www.academia.edu/33869048/Definisi Dari Teori Dan Kerangka Berfikir](https://www.academia.edu/33869048/Definisi_Dari_Teori_Dan_Kerangka_Berfikir) diakses 13 Mei 2020

[https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Amil_Zakat_Nasional#Unit_Pengumpul Zakat BAZNAS](https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Amil_Zakat_Nasional#Unit_Pengumpul_Zakat_BAZNAS) diakses 15 mei 2020

[Http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-peran-definisi-fungsi-apa-itu.html](http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-peran-definisi-fungsi-apa-itu.html)

<https://satelitpost.com/redaksiana/opini/peran-lembaga-pengelolaan-zakat-dalam-pemberdayaan-ekonomi-umat> diakses 30 Mei 2020

<https://kotapekanbaru.baznas.go.id/index.php/zakat-profesi/>

Juliana, 2015, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan di Kelurahan Tanjung pinang Kota*, (Skripsi : Tanjung Pinang: Universitas Negeri Maritim Raja Ali Haji)

Sintha Dwi Wulansari, 2013. *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)* (Skripsi : Universitas Diponegoro, Semarang)

Tiwi Destia, 2020, *Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan* (Skripsi : Uin Suska Riau Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

Wawancara, Survei di Kantor UPZ IMRA, 21 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rusdi Abdullah, 2020, *Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan Ummah (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru*, (Skripsi : Uin Suska Riau Kota Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

Yesi Alvira, 2019, *Pengaruh Kontribusi Zakat Produktif terhadap Peningkatan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan Kuantan Mudik*. (Skripsi : Uin Suska Riau Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

Munwiyanti, 2017, *Peran Rumah Zakat Center Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Palangka Raya*, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)

Tiwi Destia, 2020. *Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan* (Skripsi : Uin Suska Riau Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

Marzuki Ahmad, 2020. *Peran Dekranasda dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat melalui Home Industry Mawar Suci Anyaman Pandan di Desa Pulau Palas* (Skripsi : Uin Suska Riau Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi)

Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hadi (Ketua UPZ IMRA), pada Tanggal 11 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Riska Wulandari (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 07 Januari 2021, di Kantor UPZ IMRA Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 25 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Bapak Arianto (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 14 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Yusniarti (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 26 Januari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Yelda Yunara (Amil UPZ IMRA), pada Tanggal 05 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara dengan Bapak Sami'un (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 05 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Ibu Maylani HSB (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 12 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Hasil Wawancara dengan Bapak Agusman (Mustahik UPZ IMRA), pada Tanggal 15 Februari 2021, di Pangkalan Kerinci Kab.Pelalawan

Dokumen Perjanjian Usaha Produktif Mustahik Lazis/UPZ IMRA 2011/2020



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpul Data
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan pencantuman dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur Di UPZ TMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan</p>	<p>Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik Melalui Program Riau Makmur</p>	<p>a. Melakukan Studi Kelayakan</p> <p>b. Menetapkan jenis usaha produktif</p> <p>c. Melakukan Bimbingan dan Penyuluhan</p>	<p>1. Melakukan survei terhadap calon mustahik yang berhak menerima zakat produktif</p> <p>1. Mengarahkan dan memotivasi <i>mustahik</i> agar dapat membuka usaha yang layak</p> <p>2. Memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan mustahik</p> <p>1. Membimbing mustahik dalam menggali potensi dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki</p> <p>2. Memberikan pengarahan terhadap segala aktivitas mustahik dalam mengembangkan usaha mikro</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>d. Melakukan Pemantauan, Pengawasan dan Pengendalian</p> <p>e. Mengadakan Evaluasi</p>	<p>1. Memantau dan mengawasi sejauh mana pengembangan usaha yang dilakukan mustahik, serta mengendalikan potensi masalah yang muncul atau yang akan dihadapi.</p> <p>1. Meninjau hasil pengembangan usaha mikro mustahik</p> <p>2. Mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap kendala yang dialami mustahik selama kegiatan usaha yang dijalankan</p>	
--	---	---	--



Lampiran 2

REDUKSI DATA

No.	Responden	Indikator	Hasil Wawancara
1	1.Abdul hadi (Ketua UPZ IMRA) 2.Riska Wulandari (Tim Amil UPZ IMRA) 3.Mulyadi (Tim Amil UPZ IMRA) 4.Arianto (Tim Amil UPZ IMRA) 5. Ibu Maylani (Mustahik Usaha Sarapan Pagi) 6.Ibu Yelda Yunara (Mustahik Usaha Taylor)	1.Melakukan Studi Kelayakan	1.Pelaksanaan studi kelayakan sebagai langkah pertama untuk menentukan layak tidaknya mustahik sebagai penerima zakat produktif untuk bantuan usaha mikro 2.Pelaksanaan studi kelayakan dilakukan sekali oleh amil dan pengurus secara langsung untuk mengetahui bagaimana kondisi usaha mustahik 3. Kriteria yang diprioritaskan adalah mustahik tergolong kedalam 8 (delapan) asnaf, mustahik sudah memiliki usaha yang ingin dikembangkan, kemudian dari sisi ekonomi dilihat dari penghasilan/pendapatannya
	7.Ibu Yusniarti (Mustahik Usaha Sarapan Pagi Gorengan) 8.Bpak Gusman (Mustahik Usaha Es Krim Potong) 9.Bpak Gusman (Mustahik Usaha Ayam Potong)	2.Menetapkan jenis usaha produktif	1.Dalam penetapan jenis usaha produktif, dikarenakan para mustahik sudah memiliki usaha sebelumnya maka amil dan pengurus hanya memberikan masukan dan saran guna perbaikan usahanya secara berkelanjutan 2. Motivasi dan pengarahan diberikan dengan menyesuaikan kemampuan dan kesanggupan para mustahik sebagai strategi pihak UPZ IMRA untuk menggali dan menyadarkan potensi masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mustahik dalam pengembangan usaha mikronya.
		3.Melakukan Bimbingan dan Penyuluhan	<p>1.Pelaksanaan bimbingan dilakukan dalam bentuk pengarahan atau <i>sharing</i> tentang bagaimana mustahik untuk lebih memanfaatkan setiap peluang usaha yang ada agar dapat mengembangkan usaha tersebut menjadi lebih baik, memberikan motivasi dan solusi terhadap kendala yang dihadapi.</p> <p>2. Waktu pelaksanaan bimbingan saat ini lebih sering dilakukan via telepon dan tidak terjadwal biasanya sebulan sekali, tiga bulan sekali bahkan seminggu sekali oleh amil dan pengurus tanpa keterlibatan pihak lain</p> <p>3. Untuk kegiatan penyuluhan, pihak UPZ IMRA belum mengadakan kegiatan tersebut dengan alasan jumlah mustahik yang dibina relatif sedikit, waktu saat ini yang tidak memungkinkan untuk mengadakan pertemuan tatap muka, serta belum menemukan seseorang yang ahli dibidang usaha mikro.</p>
		4.Melakukan Pemantauan, Pengawasan dan Pengendalian	<p>1.Pelaksanaan Pemantauan, Pengawasan dan Pengendalian dilakukan dalam rangka meninjau langsung pengembangan usaha mikro mustahik, koreksi terhadap</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>penyimpangan yang mungkin terjadi. UPZ melakukan pengawasan melalui via telepon dan mendatangi rumah mustahik, hal ini dikarenakan kemungkinan adanya kerugian atas usaha mustahik dapat dicegah atau diminimalisir.</p> <p>2. Indikator dalam melihat kemajuan usaha mikro mustahik, dilihat dari tahapan penghasilan yang diperoleh tapi jika hasil dari pemantauan tidak mengalami perkembangan maka itu perlu dibina lebih intens lagi dan diberi masukan</p> <p>3. Adapun kendala yang ditemukan pada kegiatan ini ialah terdapat beberapa usaha mustahik yang sudah berhenti tanpa pemberitahuan pada pihak UPZ IMRA, kemudian kurangnya keterbukaan antara mustahik dan amil dalam hal pembiayaan modal dan keuntungan yang diperoleh sehingga ketika terjadi masalah seperti usaha tiba-tiba <i>down</i>, kehabisan modal, terkadang UPZ IMRA tidak bisa lagi memberikan solusi (lepas tanggung jawab) dan tugasnya hanya memantau saja tanpa campur tangan kembali.</p>
--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5.Mengadakan Evaluasi</p>	<p>1.Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan meninjau pengembangan usaha mustahik secara langsung dengan jadwal yang tidak tetap tanpa keterlibatan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pemberdayaan ini seperti mustahik dan muzzaki</p> <p>3.Sesuai dengan hasil evaluasi dikatakan bahwa kemajuan perbaikan mustahik di UPZ IMRA saat ini dapat dikatakan masih relatif kecil dan hanya cukup memenuhi kebutuhan mustahik menimbang jumlah dana zakat yang diberikan tidak besar, namun mustahik merasa terbantu dengan adanya program pengembangan usaha mikro ini.</p>
<p>6.Melakukan Pelaporan</p>	<p>1.Pelaksanaan pelaporan ini masing-masing amil yang bertugas diwajibkan membuat pelaporan</p> <p>2.Hal-hal yang termuat dipelaporan tersebut yakni informasi mengenai kemajuan pengembangan usaha mustahik, mulai dari perbaikan penghasilan mustahik, data bantuan yang telah diberikan, kendala yang dihadapi mustahik selama menjalankan usaha mikro, data kebutuhan mustahik serta jumlah infaq yang telah terkumpul dari mustahik</p> <p>3.Penyampaian pelaporan</p>



		terlebih dahulu dilakukan melalui media sosial Whatsapp Grup UPZ IMRA setelah itu dibahas bersama secara langsung dengan seluruh pengurus. Namun, mustahik dan muzzaki tidak dilibatkan dalam kegiatan ini.
--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

HASI DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Abdul Hadi sebagai Ketua UPZ IMRA di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan



Foto Kantor Pusat UPZ IMRA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Riska Wulandari, S.Ikom sebagai Amil Zakat UPZ IMRA



Wawancara dengan Bapak Mulyadi sebagai Amil Zakat UPZ IMRA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Arianto, S.Pd sebagai Amil Zakat UPZ IMRA



Foto Bersama Ibu Yusniarti Beserta Peralatan Usaha yang Diberikan UPZ IMRA (Usaha Gorengan dan Makanan)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Maylani sebagai Mustahik Binaan UPZ IMRA dalam Pengembangan Usaha Mikro (Usaha Sarapan Pagi)



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Foto bersama dengan Bapak Samiun sebagai Mustahik Binaan UPZ IMRA dalam Pengembangan Usaha Mikro (Usaha Ayam Potong)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama Bapak Agus sebagai Mustahik Binaan UPZ IMRA (Usaha Es Krim Potong)



Foto bersama Ibu Yelda sebagai Mustahik Binaan UPZ IMRA (Usaha Taylor)



Lampiran 4

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan Penelitian	Pelaksanaan
1.	Identifikasi Masalah	01 Juli 2020
2.	Acc Proposal	06 Oktober 2020
3.	Seminar Proposal	10 November 2020
4.	Observasi	01 Juli 2021 09 November 2020 07 Januari 2021 21 Januari 2021
5.	Wawancara	07 Januari 2021 11 Januari 2021 25 Januari 2021 26 Januari 2021 05 Februari 2021 12 Februari 2021 14 Februari 2021 15 Februari 2021
6.	Dokumentasi	07 Januari 2021 09 Januari 2021 11 Januari 2021 21 Januari 2021 25 Januari 2021 26 Januari 2021 05 Februari 2021 12 Februari 2021 14 Februari 2021 15 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-
562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4849/Un.04/PP.00.9/08/2020 Pekanbaru, 6 Agustus 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **FITRI YANI**

Kepada Yth.
H. Darusman, M. Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **FITRI YANI** NIM. 11740124231 dengan judul "Peran Unit Pengumpul Zakat Ikatan Muslim Riau Andalan (UPZ IMRA) dalam Pengembangan Usaha Mikro Masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Yudin, MA
NIP. 14660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Lampiran 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Lampiran : 1 Lembar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Uin Sultan Syarif Kasim Riau

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperhunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset saudara/i :

Nama : FITRI YANI

Nim : 11740124231

Jurusan/smt : Pengembangan Masyarakat Islam/ VII (Tujuh)

Judul : **“Upaya Unit Pengumpul Zakat Ikatan Muslim Riau Andalan (UPZ IMRA) dalam Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”**

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Pembimbing

Darusman, M. Ag


NIP.197008131997031001



Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrandas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9101/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 30 Desember 2020

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
DI
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: FITRI YANI
NIM	: 11740124231
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:


"UPAYA UNIT PENGUMPUL ZAKAT IKATAN MUSLIM RIAU ANDALAN (UPZ IMRA) DALAM PELAKSANAAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK DI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 8



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37579
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9101/2020 Tanggal 30 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

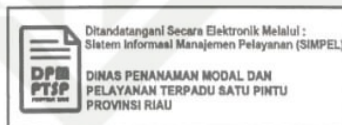
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : FITRI YANI |
| 2. NIM / KTP | : 11740124231 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PELALAWAN |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA UNIT PENGUMPUL ZAKAT IKATAN MUSLIM RIAU ANDALAN (UPZ IMRA) DALAM PELAKSANAAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK DI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : UPZ IMRA DI PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Januari 2021



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua UPZ IMRA Pangkalan Kerinci Di Pelalawan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

005/UPZ-IMRA/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Yani
 NIM : 11740124231
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam
 Universitas/PT : UIN Suska Riau
 Judul Penelitian : Upaya Unit Pengumpul Zakat Ikatan Muslim Riau Andalan (UPZ IMRA) Dalam Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro Mustahik di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPZ IMRA Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan selama kurang lebih 6 (enam) bulan.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pangkalan Kerinci, 11 Maret 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



FITRI YANI, lahir di Kota Tanjung Balai Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 10 Januari 2000 merupakan anak bungsu dari lima (5) bersaudara. Lahir dari pasangan Alm. Ayahanda Usman dan Ibunda Ngadinam. Penulis dilahirkan di Kota tersebut, dan dibesarkan di Kota Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dan menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 007, SMPN 1, SMAN Bernas Binsus Pangkalan Kerinci Pelalawan.

Kemudian tepat pada tahun 2017 dengan doa dan restu dari orang tua dan keluarga penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Kota Pekanbaru tepatnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Tak luput peran Paman, Bapak Saniman, SE yang selalu bersedia memberikan semangat dan bantuan materiil nya hingga dapat membantu saya menyelesaikan studi di UIN SUSKA selama kurang lebih empat (4) tahun. Pendidikan di Universitas ini memberikan saya banyak bekal pengalaman dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat di masa kini dan mendatang serta sangat bersyukur selalu dipertemukan dengan lingkungan dan orang-orang baik. Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Pelalawan, selain itu penulis aktif di beberapa organisasi internal dan eksternal seperti BEM FDK (Badan Eksekutif Mahasiswa FDK), Sekretaris Angkatan Mahasiswa 2017 PMI dan lainnya. Atas segala nikmat dan karunia Allah Subhanahu WaTa'ala serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan lulus sebagai Sarjana S.Sos.

Alhamdulillah 'ala kulli hal